

**PANDANGAN DIMENSI SOSIAL PEGAWAI TENTANG
KEOLAHRAGAAN PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
DI KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
TITO NUR PRAMUDITYA
NIM 19601241098

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**PANDANGAN DIMENSI SOSIAL PEGAWAI TENTANG
KEOLAHRAGAAN PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
DI KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
TITO NUR PRAMUDITYA
NIM 19601241098

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**PANDANGAN DIMENSI SOSIAL PEGAWAI TENTANG
KEOLAHRAGAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KABUPATEN SLEMAN**

Oleh :

Tito Nur Pramuditya

NIM 19601241098

ABSTRAK

Aktivitas keolahragaan masyarakat Kabupaten Sleman mengalami perubahan dari sebelum hingga saat pandemi Covid-19 . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan dimensi sosial pegawai di Kabupaten Sleman mengenai keolahragaan di masa pandemi Covid-19 .

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket tertutup. Subjek dari penelitian ini pegawai di Kabupaten Sleman berjumlah 131 pegawai. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik incidental sampling. Teknik analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pandangan dimensi sosial pegawai tentang keolahragaan di masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sleman untuk kategori “Sangat Tidak Setuju” 9,92%, kategori “Tidak Setuju” 10,69%, kategori “Ragu-Ragu” 44,27%, kategori “Setuju” 32,06%, dan kategori “Sangat Setuju” 3,05%. Berdasarkan hasil penelitian pandangan dimensi sosial pegawai tentang keolahragaan pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Sleman adalah “Sedang” 44,27%.

Kata Kunci: Pandangan, Dimensi Sosial, Pegawai, Keolahragaan, Pandemi Covid-

19

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tito Nur Pramuditya

NIM : 19601241098

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Tentang
Keolahragaan pada Masa Pandemi *Covid-19* di
Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri di bawah tema penelitian payung dosen atas nama dosen Bapak Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.; Bapak Dr. Muhammad Hamid Anwar, S.Pd., M.Phil.; dan Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas, M.Or., Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan tahun 2023. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Bantul, 15 Mei 2023



Tito Nur Pramuditya
NIM 19601241098

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PANDANGAN DIMENSI SOSIAL PEGAWAI SLEMAN TENTANG
KEOLAHRAGAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh :

Tito Nur Pramuditya
NIM 19601241098

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 25 Mei 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP. 19770218 200801 1 002

Diketahui,
Dosen pembimbing TAS

Dr. Muh. Hamid Anwar, S.Pd.
M.Phil

NIP. 1982071 1200812 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




PANDANGAN DIMENSI SOSIAL, PEGAWAI TENTANG KEOLAHRAGAAN PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:

Tito Nur Pramuditya
NIM 19601241098

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Prodi Pendidikan
Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 7 Juni 2023

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Muh. Hamid Anwar, S.Pd. M.Phil. Ketua Penguji / Pembimbing		15-Juni-2023
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Sekertaris		14-Juni-2023
Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D Penguji		14-Juni-2023

Yogyakarta, Juni 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M. Kes.
NIP. 198208152005011002

MOTTO

“Tanpa tindakan, pengetahuan tidak ada gunanya dan pengetahuan tanpa tindakan
itu sia-sia”

(Abu Bakar Asshidiq)

"Jadilah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, tumbuh di tepi jalan. Dilempar
buahnya dengan batu, tetapi tetap dibalas dengan buah."

(Abu Bakar Asshidiq)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Sarjito dan Ibu Suwarti) yang senantiasa memberikan nasihat, semangat, doa, dan dukungan dengan setulus hati.
2. Adik saya (Adnan Febriasah) yang telah membuat saya semangat,.
3. Nenek saya (Ibu TukiyeM) yang selalu Mendoakan yang terbaik untuk saya agar selalu diberi kemudahan.
4. Keluarga dan teman-teman saya yang selalu mendukung dan menemani bagaimanapun keadaanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis skripsi dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Sleman Tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi *Covid-19*” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dilaksanakan guna melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini bukanlah keberhasilan individu semata, namun berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis bermaksud menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dr.Muh. Hamid Anwar, S.Pd. M.Phil. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku a.n. Koordinator Prodi PJKR yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pada pelaksanaan TAS.
4. Bapak Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D. selaku penguji utama Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan.
5. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd., M.Or. selaku sekretaris penguji Tugas Akhir Skripsi yang juga telah memberikan saran dan masukan.
6. Drs. Joko Purwanto, M. Pd.. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan persetujuan pada pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

7. Pegawai di Kabupaten Sleman yang telah memberi bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tugas selanjutnya. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Penulis,



Tito Nur Pramuditya

NIM. 19601241098

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pandangan.....	8
2. Hakikat Dimensi Sosial	9
3. Hakikat Olahraga.....	12
4. Ruang Lingkup Olahraga	16
5. Karakteristik Wilayah Kabupaten Sleman	21
6. Karakteristik Pegawai.....	25
7. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	27
8. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	31
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Focus Group Discussion (FGD).....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
C. Implikasi Hasil Penelitian	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Pernyataan Angket Uji Coba.....	38
Tabel 2 Penilaian Acuan Norma.....	39
Tabel 3 Tabel Skala Likert	40
Tabel 4 Skor Angket	41
Tabel 5 Persentase Pandangan Dimensi Sosial Pegawai.....	42
Tabel 6 Persentase Ruang Seni Budaya	44
Tabel 7 Persentase Ruang Politik.....	45
Tabel 8 Persentase Ruang Pendidikan.....	46
Tabel 9 Persentase Ruang Sosial Ekonomi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Sleman	25
Gambar 2 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 3 Histogram Frekuensi Pandangan Dimensi Sosial	43
Gambar 4 Histogram Frekuensi Ruang Seni Budaya	44
Gambar 5 Histogram Frekuensi Ruang Politik	45
Gambar 6 Histogram Frekuensi Ruang Pendidikan.....	47
Gambar 7 Histogram Frekuensi Ruang Sosial Ekonomi	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi	62
Lampiran 3 Angket Penelitian.....	63
Lampiran 4 Lampiran 5 Data Penelitian	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bulan Maret 2020 Indonesia terjadi pandemi yang disebabkan oleh virus yang dinamakan Coronavirus Disease 2019 (*Covid-19*). Dapat dinamakan Coronavirus Disease 2019 karena pertama kali virus ini terdeteksi di Wuhan, ibu kota Provinsi Hubei, China pada Desember 2019 (She et al., 2020:1). Virus *Covid-19* ini penyebarannya sangat mudah dan cepat, yaitu dengan cara batuk, bersin, menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, atau menyentuh gagang pintu yang terkena tetesan airdan benda lainnya, serta air liur orang yang terinfeksi (Rudiansyah, 2020: 4). Gejala awal seseorang terjangkit virus *Covid-19* adalah demam, batuk dan sesak napas (Keyhan et al., 2020: 1). Dapat dikatakan bahwa gejala virus ini seperti gejala flu biasa yang sering dialami oleh seseorang.

Pandemi *Covid-19* tentunya menyebabkan banyak perubahan baik pola maupun cara hidup manusia, cara untuk bekerja, bertahan hidup, maupun berkomunikasi, dan bersosialisasi sosial dengan masyarakat. Dampak pandemi *Covid-19* masyarakat selain dihimbau untuk merubah menjadi pola hidup yang lebih baik juga dihimbau untuk mematuhi berbagai kegiatan protokol kesehatan *Covid-19* yang salah satunya yaitu menjaga jarak (Mahardika, dkk, 2020: 78).

Sejak penetapan *Covid-19* menjadi pandemi membuat masyarakat merasa takut, panik, bingung, marah, maupun sedih. Virus ini juga membuat masyarakat mengalami ketakutan, kecemasan, dan merasa jiwanya terancam. Pemerintah dan beberapa pihak tertentu membuat tindakan pencegahan yang dilakukan dalam menekan laju penyebaran *Covid-19*, salah satunya menghimbau masyarakat melakukan isolasi atau karantina mandiri di rumah masing-masing

Kabupaten Sleman merupakan sebuah Daerah yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang juga terkena dampak dari pandemic *Covid-19*. Kabupaten ini berbatasan dengan kabupaten Gunung Kidul, Bantul dan Kota Yogyakarta disebelah Selatan, Kulon Progo disebelah barat, dan Provinsi Jawa tengah dibagian timur dan utara. Kabupaten Sleman merupakan suatu kawasan yang dapat digolongkan sebagai kawasan padat penduduk. Kabupaten Sleman dapat ditemukan berbagai macam sekolah, kantor, Pabrik, Tempat wisata dan yang lainnya. Pegawai adalah sumber daya utama dan asset yang dimiliki perusahaan (Beer et al, 1984, dalam Armstrong 2006:11). Kinerja pegawai merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan, jika kinerja pegawai menurun tentunya akan menghasilkan hasil yang baik. Untuk menghilangkan penat selama bekerja biasanya pegawai menghabiskan waktu luangnya untuk bermain, berolahraga atau istirahat. Olahraga merupakan aktivitas untuk melatih tubuh, secara jasmani maupun rohani.

Pegawai sering kali lebih banyak menghabiskan waktunya ditempat bekerja, walaupun ada juga yang bekerja dari rumah, tetapi tetap harus duduk dan menatap layar computer atau laptop selama berjam-jam atau bahkan bisa seharian karena banyaknya pekerjaan. Gaya hidup yang kurang sehat biasanya juga mengikuti pegawai diantaranya adalah kurangberolahraga, memakan makanan yang tidak sehat, istirahat yang tidak teratur dan masih banyak lainnya. Pegawai dikabupaten Sleman sendiri tentunya bermacam-macam jenisnya dan latar belakangnya, mulai dari anggota kepolisian, Guru, Pekerja Kantoran, Pekerja Pabrik, Pedagang dan Masih banyak lainnya, Tentunya hal Ini Mempengaruhi Cara Pandang Tentang keolahragaan ditambah juga lamanya berkecimpung didunia olahraga.

Olahraga adalah hal penting untuk menjaga daya tahan tubuh agar tidak mudah sakit atau terserang penyakit serta dapat untuk menyegarkan badan dan otak agar kinerja seorang pegawai semakin baik lagi selama olahraga yang dilakukan sesuai dengan batasan. Memiliki badan yang sehat tentunya hal yang diinginkan banyak orang, seperti itu juga yang diinginkan para pegawai.

Dimasa pandemi *Covid-19* seperti saat ini tentunya banyak pegawai yang melakukan pekerjaannya dari rumah atau tidak sedikit juga yang tetap masuk untuk bekerja, dengan banyaknya waktu yang dihabiskan dirumah tentunya untuk menghindari bosan setelah seharian bekerja, untuk menghindari hal tersebut para pegawai atau pekerja mengisi waktu istirahatnya atau waktu setelah bekerja dengan berbagai hal.

Pegawai menghabiskan waktu luangnya untuk istirahat, berlibur,

olahraga, dan menghabiskan waktu bersama keluarga. Diera pandemi *Covid-19* seperti saat ini banyak pegawai yang bekerja dari rumah dan jika dilihat banyak yang mulai suka berolahraga, fenomena-fenomena berolahraga pada saat pandemi ini mulai muncul diantaranya adalah diadakannya bersepeda bersama setiap hari minggu atau sekedar main bolabersama.

Selain itu, para pegawai juga banyak yang memilih menghabiskan waktunya untuk istirahat dan berlibur bersama keluarga atau pasangannya, tetapi tidak sedikit pula yang memilih untuk berolahraga sehabis melakukan pekerjaannya seperti bersepeda atau sekedar lari-lari pada saat sore hari. Tidak hanya itu bahkan ada beberapa tim sepak bola di Sleman yaitu seperti PDAM Sleman, Bayangkara Sleman Timur, RSUD Prmbanan, dan Yang lainnya yang sengaja didirikan untuk menyalurkan hobi para pegawai dan untuk bersenang-senang sedikit melupakan pekerjaannya. Peminat Olahraga Mulai Bermunculan Baik itu Yang sudah lama atau rutin berolahraga ataupun yang baru memulai rutinitas olahraga, Minat berolahraga pada kalangan pegawai cenderung meningkat dimasa pandemi ini, pandangan terhadap olahraga yang melelahkan dan buang-buang waktu menjadi berubah karena selain membuat badan sehat berolahraga juga membuat pikiran lebih fresh dan juga meningkatkan hubungan satu dengan yang lain semakin baik selain itu juga olahraga bisa digunakan untuk sarana membuat konten atau cara mengekspresikan diri

Pada pandemi *Covid-19* seperti saat ini memang banyak pegawai yang melakukan pekerjaannya dari rumah dan menghabiskan waktunya dirumah, contoh Fenomena olahraga yang terjadi dikabupaten Sleman

sendiri secara umumnya adalah meningkatnya minat berolahraga maupun itu hanya mengikuti tren atau benar-benar ingin berolahraga. Banyak ditemui di tempat-tempat wisata di daerah Sleman yang menjadi ramai karena banyak orang bersepeda mendatangi tempat tersebut, di Kabupaten Sleman terdapat banyak lapangan sepak bola, salah satu contohnya adalah lapangan bercak, pada masa pandemi *Covid-19* cukup banyak yang menyewa lapangan untuk bermain sepak bola, disini banyak tim yang bermain untuk mengisi waktu penat bekerja. Banyak yang diuntungkan dari Fenomena tersebut, banyak pedagang di tempat wisata yang tadinya sepi menjadi banyak pembeli begitupun juga toko penyedia alat olahraga. Tentunya ada dampak positif dari fenomenanya tersebut. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kabupaten Sleman.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan :

1. Pandangan Pemahaman Pegawai di Sleman tentang olahraga
2. Fenomena sosial olahraga yang berkembang di Kabupaten Sleman
3. Ketertarikan Pegawai di Sleman dalam Berolahraga selama Pandemi *Covid-19*
4. Manfaat dan Pentingnya Olahraga bagi Pegawai
5. Belum diketahui bagaimana Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kabupaten Sleman

C. Batasan Masalah

Agar Permasalahan pada Penelitian ini tidak menjadi luas dan menjadi fokus hanya pada satu pokok pembahasan saja, maka diperlukan adanya batasan masalah einga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan tenaga, biaya, pengalaman penelitian. Maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini dibatasi pada bagaimana Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Tentang KeolahragaanpadaMasaPandemi *Covid-19* diKabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembahasan masalah, maka permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimana Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kabupaten Sleman?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kabupaten Sleman

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini bertujuan untuk bahan bacaan bagi yang membutuhkan dan bermanfaat untk menambah reverensi bagi masyarakat pada umumnya.

b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti yang

lain untuk mengetahui Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kabupaten Sleman.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk evaluasi, saran, maupun pertimbangan bagi pihak pemerintah maupun instansi lainya tentang keolahragaan pada pandemi *Covid-19*.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan keolahragaan dimasa pandemi *Covid-19*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pandangan

Pandangan merupakan gambaran atau proses pengamatan terhadap objek yang melibatkan pengalaman dan perasaannya dalam memberikan pandangan. Pandangan juga dapat diartikan sebagai persepsi, persepsi sendiri merupakan proses pengamatan seseorang. Persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, cakrawala dan pengetahuannya atau juga dapat diartikan mengamati suatu objek psikologik dengan kacamata sendiri dengan diwarnai oleh nilai dari kepribadiannya. Sedangkan objek psikologik ini dapat berupa kejadian, ide tau situasi tertentu.

Pandangan dapat diartikan sebagai proses perbuatan memandang yang menghasilkan pengetahuan dan pendapat. Bimo Walgito (1994: 110) mengemukakan bahwa pandangan mengandung 3 komponen yang membentuk sikap, yaitu:

- a. Komponen Kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu halhal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mempersepsi terhadap objek.

- b. Komponen Afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap sikap objek. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap yakni positif atau negative.
- c. Komponen Konatif (komponen perilaku atau action component), adalah komponen yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek.

Sedangkan menurut (Asmi, 2021:14) pandangan mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lain. Jadi dapat disimpulkan pandangan adalah proses perilaku individu yaitu dengan pemberian tanggapan, arti, gambaran terhadap apa yang dilihat, didengar atau dirasakan.

2. Hakikat Dimensi Sosial

a. Pengertian Dimensi Sosial

Manusia adalah makhluk sosial, maka dalam hubungan ini manusia dapat mewujudkan kehidupan dan berkembang untuk menjadi manusia yang seutuhnya. Hubungan sosial didalam diri manusia berkaitan dengan kesadaran diri terhadap publik dan cara berkomunikasi. Dimensi sosial dapat didefinisikan dengan

bagaimana manusia dapat beradaptasi dengan kebutuhan peran dalam lingkungan sosial dan sosialisasi peran dan fungsi dalam kehidupan manusia.

Manusia sebagai makhluk sosial dan individu yang butuh pengakuan atau penghargaan dari diri sendiri dan orang lain terhadap apa saja yang telah dicapai menjadikan pandangan dimensi sosial keolahragaan dalam masyarakat menjadi berubah seiring berjalannya waktu. Dimensi sosial merupakan dimensi atau ruang dimana manusia dapat melihat atau menilai dari tingkah laku manusia dalam kelompok, sosial, keluarga atau masyarakat lainnya serta penerimaan norma sosial dalam pengendalian tingkah laku manusia, Tommy F. Awuy (1996). Menurut Tommy F. Awuy (1996) Dimensi sosial mencakup ruang seni budaya, ruang politik, ruang pendidikan dan ruang sosial ekonomi. Kemampuan berfikir yang dimiliki juga dipengaruhi oleh dimensi sosial yang ada disekelilingnya menjadikan manusia selalu ingin berinteraksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Dimensi sosial dari manusia sudah semakin dipahami dan diakui sebagai salah satu dimensi dasar diri di dunia ini (Gea, 2006). Dimensi sosial sering dikaitkan dengan dengan kebutuhan akan penerimaan, mencintai dan dicintai, pengakuan dan persahabatan, serta segala bentuk hubungan sosial lain. Orang yang memiliki kepekaan dan keterampilan sosial dalam kehidupan adalah orang

yang memiliki integritas diri. Integritas diri dapat dilihat dari perkembangan seimbang dan terpadu dari berbagai dimensi penting diri manusia, menyangkut fisik, psikis, dan sosial. Dimensi sosial adalah tiga macam dimensi yang mempunyai pengaruh di kehidupan nyata yaitu dimensi fisik, dimensi psikis dan dimensi metafisik yang mana dimensi ini turut serta dalam menentukan kepribadian manusia sebagai sebuah kesatuan. (Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, 2002).

Menurut (Holmes, 2013:9-11) mengemukakan empat dimensi sosial yang berbeda dari ahli bahasa sebelumnya, yaitu jarak sosial, skala status, skala formalitas, dan dua skala fungsional dengan pengertian sebagai berikut:

- 1) Skala jarak sosial berkaitan dengan hubungan partisipan: seberapa baik kita mengenal seseorang, baik dalam skala intim atau jauh.
- 2) Skala status yang terdiri atas atasan (status tinggi) dan bawahan (status rendah) membicarakan status sosial relatif secara hierarkis dalam suatu masyarakat geografis tertentu.
- 3) Skala formalitas berkaitan dengan setting sosial atau jenis interaksi pada pilihan bahasa yang terdiri dari formal (formalitas tinggi) dan informal (formalitas rendah). Terkadang tingkat formalitas sebagian besar dipengaruhi oleh solidaritas dan hubungan status

- 4) Kala fungsional ada hubungannya dengan tujuan atau topik interaksi. Bahasa mungkin mengandung informasi objektif (referensial), tetapi juga dapat mengungkapkan perasaan seseorang.

Sunardianta (2015) menjelaskan ada hubungan yang kuat antara kelas sosial dan jenis olahraga. Dimensi sosial melihat sosialisasi peran dan fungsi olahraga dalam kehidupan manusia. Dalam masyarakat, kelas sosial mempengaruhi siapa yang memainkan, menonton, dan menikmati informasi olahraga dari berbagai jenis olahraga yang tersedia di media. Olahraga dapat dipandang tentang uang, kekuasaan, dan hak istimewa.

b. Komponen Dimensi Sosial

Tommy F. Awuy (1996), menjelaskan bahwa dimensi sosial meliputi beberapa ruang, yaitu: ruang seni budaya, ruang politik, ruang pendidikan dan ruang sosial ekonomi.

- 1) Ruang seni budaya berarti bahwa olahraga adalah alat atau wadah atau tempat untuk melatih atau menyebarluaskan seni gerak olahraga jasmani, dan alat pemulihan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang para pendahulu kepada generasi yang akan datang agar tidak ketinggalan zaman. menjadi punah.
- 2) Ruang politik mengandung pengertian bahwa olahraga adalah sarana atau tempat yang dapat digunakan untuk mempromosikan diri agar

dikenal di masyarakat luas (rekan-rekan) guna memperoleh status, membangun kekuatan atau memperkuat jaringan politik.

- 3) Ruang pendidikan mengandung makna bahwa olahraga adalah alat atau wadah/tempat untuk menciptakan dan mengembangkan potensi diri seseorang untuk memperoleh keterampilan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, kesehatan pribadi, psiko-psiko, prestasi dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan masa depan. depan.
- 4) Ruang sosial ekonomi mengandung pengertian bahwa olahraga merupakan sarana atau tempat untuk mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan interaksi dan pergaulan dengan banyak orang, selain itu olahraga dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas seseorang dalam hal keuangan.

3. Hakikat Olahraga

Olahraga saat ini sedang menjadi trend atau gaya hidup yang sedang digemari oleh masyarakat, mulai dari yang kecil hingga tua dan laki-laki atau perempuan. Olahraga menjadi kebutuhan mendasar dalam hidup karena tidak terlepas dari kegiatan atau aktivitas gerak sehari-hari. Olahraga membantu untuk menjaga kesehatan fisik dan juga mental karena lewat olahraga bisa menjadi sumbu kesenangan dan hiburan setelah menghabiskan banyak waktu untuk bekerja dan aktivitas lainnya.

Hakekat olahraga adalah sebagai refleksi kehidupan masyarakat suatu bangsa. (Toho cholik mutohir, 2007). Secara sederhana olahraga dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun tanpa memandang ras, suku, jenis kelamin dan sebagainya. Berolahraga atau melakukan aktifitas fisik yang lainnya secara teratur dapat mengurangi resiko terkena penyakit kronis, stress, bahkan depresi serta dapat meningkatkan kesejahteraan emosional, tingkat energy dan kepercayaan diri.

Olahraga pada dasarnya adalah tentang partisipasi (Douglas hartmann, Cristina kwauk, 2011). Olahraga dapat menyatukan berbagai macam pihak dari individu hingga komunitas, olahraga juga menyediakan tempat untuk belajar disiplin, percaya diri, kepemimpinan serta mengajarkan prinsip-prinsip seperti toleransi, kerja sama dan rasa hormat. Olahraga juga mengajarkan tentang nilai usaha serta aspek-aspek positif.

Pada jaman Romawi masyarakat di jaman itu mempopulerkan sebuah jargon dalam bidang olahraga dan kesehatan yaitu “Mens Sana in Corpore Sano” yang dimaknai dengan “didalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat”, begitulah makna didalam Bahasa Indonesia. Olahraga yang dilakukan secara teratur akan menciptakan pola hidup yang sehat dan berkualitas.

Olahraga memiliki ciri-ciri diantaranya adalah olahraga berorientasi pada kegiatan jasmani dalam wujud keterampilan motorik,

daya tahan, kekuatan, dan kecepatan. Dalam olahraga unsur jasmani yang sangat dominan, Olahraga sebagai sebuah realitas, olahraga dilakukan dalam suasana yang tak sebenarnya, tetapi keterlibatan seseorang dalam olahraga merupakan sesuatu yang nyata, Aspek sosial dari olahraga, olahraga yang dilakukan akan terjadi sebuah interaksi sosial dan akan membentuk kelompok sosial, dari beberapa ciri diatas dapat disimpulkan bahwa olahraga merupakan kegiatan jasmani yang sangat dominan, merupakan sesuatu yang nyata, terdapat prinsip prestasi dan membentuk kelompok sosial.

Aktivitas fisik merupakan kebutuhan pokok dikehidupan sehari-hari, olahraga dapat menunjang dan memudahkan kegiatan yang dijalankannya. Aktivitas olahraga yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat dan tujuan, adapun manfaat yang dapat diambil dalam berolahraga adalah :

- a. Meningkatkan kerja dan fungsi jantung, yaitu ditandai dengan denyut nadi istirahat menurun, kapasitas bertambah, penumpukan asam laktat berkurang.
- b. Meningkatkan metabolisme tubuh untuk mencegah kegemukandan mempertahankan berat badan ideal.
- c. Mengurangi resiko terjadinya penyakit seperti tekanan darah tinggi sistolik dan diastolik, penyakit jantung menambah HDL-kolesterol dan mengurangi lemak tubuh.

- d. Meningkatkan aktivitas sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit melalui peningkatan pengaturan kekebalan tubuh.
- e. Menghasilkan kesegaran jasmani.
- f. Membangkitkan (altruisme) atau perhatian terhadap kesejahteraan orang lain.

Bugar Dari beberapa manfaat yang disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaku olahraga yang aktif melakukan aktivitas olahraga akan memperoleh kondisi tubuh secara bugar dan normal, olahraga juga sebagai tempat untuk menumbuhkan karakter yang berguna dan baik.

Olahraga pada dasarnya juga bisa digunakan sebagai tempat untuk mencari kesenangan dan kepuasan. Hal ini dapat dilakukan sesuai dengan kemauan diri sendiri dan olahraga yang dilakukan pun sesuai dengan apa yang diinginkan, walaupun seperti itu tidak mengesampingkan tujuan olahraga itu sendiri, banyak masyarakat yang melakukan olahraga dengan harapan bersenang-senang setelah seharian melakukan aktivitas ataupun pekerjaan. Olahraga juga dapat digunakan untuk mempererat kebersamaan satu sama lain karena didalam olahraga menjunjung kerjasama.

Fasilitas olahraga juga sangat menunjang tingkat ketertarikan untuk berolahraga, fasilitas olahraga terdiri dari sarana dan prasarana, didalam olahraga sendiri juga membutuhkan berbagai alat dari milik pribadi atau disediakan oleh umum. Dengan budaya berolahraga yang tinggi di

lingkungan masyarakat maka fasilitas olahraga merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga. Beranjak dari banyaknya fasilitas olahraga yang tersedia disuatu wilayah, maka masyarakat semakin mudah untuk menggunakan dan memanfaatkan dalam melakukan berbagai kegiatan olahraga sesuai dengan hobi, kebutuhan dan keinginan mereka masingmasing dengan fasilitas olahraga yang tersedia tersebut.

4. Ruang Lingkup Olahraga

Cakupan ruang lingkup olahraga itu sendiri mencakup tiga pilar: Olahraga pendidikan, olahraga kompetitif, olahraga rekreasi. Ketiga pilar tersebut akan dikembangkan secara terstruktur, sistematis, berkelanjutan dan bertahap. Diawali dengan pembinaan olahraga sejak dini, menyediakan fasilitas olahraga untuk masyarakat umum, menjalankan taman kanak-kanak, dan menjalankan acara untuk berbagai kelompok umur. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan minat, kualitas dan potensi olahraga di masyarakat. Ruang lingkup ketiga pilar olahraga tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Olahraga Pendidikan

Aktivitas fisik dan olahraga menjadi fokus pendidikan olahraga, yang dipandang sebagai proses pembelajaran yang tidak pernah berakhir tentang kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran. Dalam rangka proses pendidikan umum, lembaga pendidikan, baik satuan pendidikan formal maupun nonformal pada

umumnya, satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, guru pembinaan jasmani dengan bantuan pembinaan jasmani dan tenaga olahraga untuk pembinaan dan pelaksanaan kegiatan olahraga, bertanggung jawab atas pendidikan olahraga.. Barrie Houlihan, sebagaimana dilaporkan pada tahun 2016: 171) untuk memaksimalkan prestasi olahraga, salah satu caranya adalah melalui sistem pendidikan dan jenjang sekolah yang baik. Untuk mencapai keberhasilan prestasi olahraga dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya kebijakan olahraga di dalam dunia pendidikan. Perumusan dan kebijakan olahraga dalam dunia pendidikan menjadi 19 penting, sebab pendidikan merupakan bagian yang penting untuk membangun olahraga di masa yang akan datang

b. Olahraga Prestasi

(Jumadin dan Syahputra 2019: 12) Olahraga Prestasi adalah olahraga yang memajukan dan mengembangkan atlet secara terarah, berjenjang, dan berkesinambungan melalui kompetisi untuk memenuhi ilmu keolahragaan dan dukungan teknis. Atlet yang memiliki potensi peningkatan prestasi ditempatkan di perumahan atau fasilitas latihan khusus sehingga dapat dikembangkan ke tingkat prestasi yang lebih tinggi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga modern. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan adalah peningkatan kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk menggunakan

kaidah dan teori ilmiah yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menciptakan yang baru. . teknologi untuk olahraga. Hal ini sesuai dengan pendapat Kristiyanto (2012: 12), yang menyatakan: “Dalam olahraga prestasi, tujuannya adalah untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Artinya, pihak-pihak yang berbeda harus mencoba memadukan isu-isu dominan yang mempengaruhi pertumbuhan prestasi dalam olahraga. Berdasarkan (Epirits.uny.ac.id) menjelaskan bahwa olahraga kompetitif adalah olahraga yang mengembangkan potensi fisik, mental, dan sosial atlet untuk mencapai prestasi yang tinggi pada tingkat daerah, regional, nasional, dan internasional sehingga mampu . bangun harkat dan martabat individu, keluarga, masyarakat dan bangsa.

Untuk mendapatkan atlet yang unggul, selain proses latihan yang terprogram dan terencana sesuai dengan prinsip-prinsip latihan, juga harus memperhatikan pola makan para atlet, yang juga harus dibarengi dengan pertandingan yang teratur, sehingga para atlet mengetahui bagaimana caranya. melakukan. menggunakan teknik dan taktik yang tepat digunakan di Arena nyata telah dipelajari untuk diterapkan dalam latihan dan dapat mengasah pikiran para atlet itu sendiri untuk kompetisi yang sebenarnya. Semakin banyak jam terbang seorang atlet dalam kompetisi, semakin berpengalaman dia dalam menghadapi situasi yang berubah

dalam kompetisi. Tujuan pengembangan olahraga kompetitif adalah untuk mengembangkan atlet dengan dukungan ilmiah dan teknis olahraga secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Pembatasan pemerintah mengharuskan olahraga lain yang belum menjadi fokus pendanaan pemerintah untuk mencari pendanaan bersama sektor publik-swasta. Pemerhati olahraga Indonesia harus ikut bersuara untuk membangun kejayaan olahraga. Salah satunya adalah pembentukan badan yang benar-benar mandiri, fokus hanya pada pengembangan olahraga di Indonesia dan bebas dari kepentingan politik.

Untuk pembinaan pembinaan olahraga perlu dilaksanakan dengan berbagai cara yang meliputi atau dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga secara aktif, berkelanjutan dan dengan kesadaran penuh akan tujuan olahraga yang sebenarnya. Pembinaan olahraga tersebut hanya dapat diwujudkan apabila ada penyelenggaraan keolahragaan nasional yang terencana, terpadu, dan berkesinambungan dalam semangat gotong royong di seluruh lapisan masyarakat. Perkembangan atlet usia pelajar di masa depan seringkali tidak sejalan dengan perkembangan olahraga primer.

c. Olahraga Rekreasi

Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh orang-orang dengan minat dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi sosial setempat dan nilai-nilai budaya kesehatan, kebugaran, dan kenikmatan. Hal ini sesuai dengan Bab VI Pasal 19 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 yang menyebutkan bahwa “Tujuan olahraga rekreasi adalah untuk mencapai kesehatan, kebugaran jasmani dan kesenangan, membina atau memelihara hubungan sosial secara regional dan nasional serta untuk meningkatkan kekayaan budaya”. Juga dicatat bahwa pemerintah negara bagian dan pemerintah kota memiliki kewajiban untuk meneliti, mengembangkan, dan mempromosikan olahraga rekreasi. Laporan dari website (Eprints.uny.ac.id) menyatakan bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang mengembangkan olahraga fisik, potensi mental dan sosial pelaku kejahatan melalui aktivitas fisik/olahraga dengan tujuan utama sehat, bugar dan produktif serta bahagia, dengan membangun hubungan sosial yang positif dengan orang lain, budaya juga bisa dengan mempertahankan kegiatan olahraga tradisional.

Kegiatan rekreasi merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan setiap orang. Beberapa aktivitas tersebut ada yang dimulai dengan jalan-jalan ke suatu tempat dan sebagainya. Secara psikologis, banyak orang di industri sudah muak dengan gejala

masalah, sehingga perlu istirahat dari pekerjaan, tidur nyenyak, bersantai setelah berolahraga, menyeimbangkan pengeluaran dan pendapatan, memiliki rekan kerja yang baik, perlu hidup bebas dan aman. risiko buruk merasa. Berdasarkan beberapa hal di atas, rekreasi dapat disimpulkan sebagai kegiatan waktu luang untuk satu atau lebih tujuan, termasuk kesenangan, kepuasan, sikap dan penyegaran mental, yang dapat memulihkan kekuatan fisik dan mental.

Menurut Kristiyanto (2012: 6) menegaskan bahwa “olahraga rekreasi sangat erat kaitannya dengan kegiatan waktu luang dimana manusia bebas dari rutinitas pekerjaan. Waktu luang merupakan waktu yang tidak wajib dan bebas dari berbagai kebutuhan psikologis dan sosial yang telah menjadi kewajiban. Kegiatan waktu luang yang umum meliputi perjalanan, olahraga, permainan, dan hobi, dengan kegiatan waktu luang biasanya dilakukan pada akhir pekan. Dari pendapat tentang olahraga rekreasi dapat disimpulkan bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang menyenangkan dan menyenangkan yang dilakukan pada waktu senggang. Kegiatan ini berupa wisata, olah raga, hobi dan kegiatan lainnya.

5. Karakteristik Wilayah Kabupaten Sleman

Kabupaten sleman adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan dipimpin oleh bupati didampingi oleh wakil bupati. Wilayah Kabupaten Sleman di bagian selatan merupakan dataran rendah

yang subur, sedang bagian utara sebagian besar merupakan tanah kering yang berupa ladang dan pekarangan, serta memiliki permukaan yang agak miring ke selatan dengan batas paling utara adalah Gunung Merapi. Beberapa sungai yang mengalir melalui Kabupaten Sleman menuju Pantai Selatan antara lain Sungai Progo, Krasak, Sempor, Nyoho, Kuning, dan Boyong.

Banyaknya sungai-sungai ini menyebabkan Kabupaten Sleman tidak pernah kekurangan persediaan air. Selain itu banyaknya sungai juga mengidentifikasikan bahwa Kabupaten Sleman kaya akan aliran- aliran air di bawah tanah. Hal tersebut didukung pula dengan keberadaan Selokan Mataram, kanal air yang dibangun pada masa pemerintahan Hindia Belanda. Selokan Mataram mengalir dari barat ke timur, menghubungkan Sungai Progo di barat dan Sungai Opak di timur.

Ketinggian wilayah Kabupaten Sleman berkisar antara 50 meter sampai dengan 2.500 meter di atas permukaan laut. Daerah tertinggi, di atas 1000 meter berada di Kecamatan Pakem, Turi, dan Cangkringan. Titik tertingginya adalah puncak Gunung Merapi yaitu pada ketinggian 2.968 meter di atas permukaan laut. Sedangkan daerah terendah, kurang dari 100 meter berada di Kecamatan Minggir, Moyudan, Godean, Gamping, Berbah, dan Prambanan. Topografi Kabupaten Sleman melandai ke arah selatan, berkisar 0-2% sampai dengan 40%. Tingkat kelandaian paling banyak adalah 0-2% dan 2-8% (relatif datar). Lereng

yang curam berada di tengah hingga puncak Gunung Merapi dan di daerah lipatan Prambanan-Ratu Boko.

Variasi tingkat kelandaian di Kabupaten Sleman menyebabkan wilayahnya sejuk karena angin yang bergerak dari gunung ke dataran rendah dan sebaliknya. Angin tersebut merupakan aspek yang dapat dimanfaatkan untuk mencegah kelembaban di dalam bangunan sekaligus meningkatkan kenyamanan manusia di dalam bangunan. Berdasarkan karakteristik sumber daya yang ada, wilayah Kabupaten Sleman terbagi menjadi empat kawasan, yaitu:

a. Kawasan Lereng Gunung Merapi

Kawasan ini meliputi Kecamatan Tempel, Turi, Pakem, dan Cangkringan sampai dengan puncak Gunung Merapi. Wilayah ini kaya sumber daya air dan ekowisata yang berorientasi pada kegiatan Gunung Merapi dan ekosistemnya. Di daerah lereng Merapi ini terdapat kurang lebih 100 sumber mata air yang mengalir ke sungai-sungai utama yaitu Sungai Boyong, Kuning, Gendol, Krasak, dan anak-anak sungai menuju Samudera Hindia. Keberadaannya merupakan aset wisata dan sumber daya alam galian.

b. Kawasan Timur

Kawasan ini meliputi Kecamatan Prambanan, Kalasan, dan Berbah. Wilayah ini merupakan pusat wisata budaya dengan banyaknya peninggalan purbakala (candi). Kondisi daerah kering dan memiliki cadangan bahan batu putih cukup banyak.

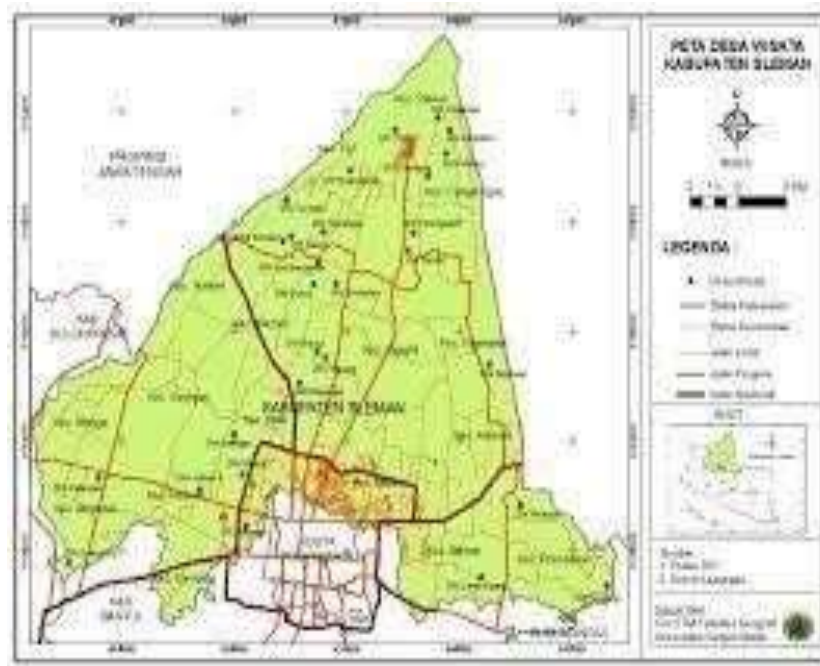
c. Kawasan Tengah

Kawasan ini adalah wilayah aglomerasi kota Yogyakarta yang meliputi Kecamatan Mlati, Sleman, Ngaglik, Ngemplak, Depok, dan Gamping. Wilayah ini merupakan pusat pendidikan, perdagangan, dan jasa.

d. Kawasan Barat

Kawasan ini meliputi Kecamatan Godean, Minggir, Seyegan, dan Moyudan sebagai daerah pertanian lahan basah dan kegiatan industri kerajinan.

Kabupaten Sleman dilalui oleh jalur negara yang merupakan jalur ekonomi yang menghubungkan dengan kota-kota besar seperti Semarang, Surabaya, dan Jakarta. Dengan demikian posisi Kabupaten Sleman sangat strategis bagi pengembangan daerah dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Jalur ini melewati wilayah Kecamatan Prambanan, Kalasan, Depok, Mlati, Sleman, Tempel, dan Gamping. Selain itu wilayah Kecamatan Depok, Mlati, dan Gamping dilalui jalan lingkar (ringroad) yang merupakan jalan arteri sehingga menjadikan wilayah tersebut cepat berkembang dan mengalami perubahan dari wilayah pertanian menjadi wilayah industri, perdagangan, dan jasa.



Gambar 1 Peta Sleman

6. Karakteristik Pegawai

Pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap atau pegawai tidak tetap berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis ataupun tidak tertulis (mardiasmo,2011). Pegawai adalah aset yang berharga, pengetahuan dan keahliannya mempengaruhi kualitas pelayanan. Pegawai akan melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan dan memperoleh imbalan berdasarkan dengan periode dan ketentuan penyelesaian pekerjaan yang diberikan oleh pemberi kerja, hal ini termasuk untuk orang yang bekerja dalam jabatan negeri atau badan usaha milik negara.

Hasibuan (2007) pegawai adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenagannya (fisik dan pikiran) kepada perusahaan dan

memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian. Pegawai merupakan salah satu modal yang pokok dalam suatu organisasi, baik itu dipemerintah ataupun swasta. Keberhasilan suatu organisasi atau sebuah perusahaan tergantung pada pegawai yang memimpin dalam melaksanakan tugas tersebut. Pegawai adalah seseorang yang ditugaskan sebagai pekerja dari sebuah pekerjaan dari sebuah perusahaan untuk melakukan operasional dan digaji, tanpa pegawai organisasi atau perusahaan dan sumber daya lainnya tidak akan pernah menjadi sesuatu yang berarti baik itu negeri atau swasta. Pegawai sendiri dapat digolongkan pegawai ASN dan non-ASN.

Pegawai di Sleman terbagi diberbagai tempat dan berbagai bidang pekerjaan. Sesuai dengan Karakteristik Kabupaten Sleman, ada beberapa daerah di Sleman yang beridiri sebuah pabrik, kantor, perusahaan dan instansi pemerintahan. Jenis Pekerjaan Juga Mempengaruhi cara Pandang terhadap Olahraga, di Sleman sendiri banyak pegawai yang mendirikan Klub Olahraga Walaupun Hanya untuk bersenang-senang, Sebagai Contoh ada beberapa Klub Sepak Bola Seperti Bayangkara Sleman Timur, RSUD Prambanan, Perkumpulan guru-guru dan perkumpulan Pabrik, Tentunya hal ini berdampak positif untuk keolahragaan. Setiap orang mempunyai pandangan, tujuan, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda satu sama lain. perbedaan ini akan terbawa dalam dunia kerja, yang akan menyebabkan kepuasan satuorang dengan yang lain berbeda pula, meskipun bekerja ditempat yang sama begitupula tentang cara pandang terhadap keolahragaan. Karakteristik pegawai sendiri dapat

dilihat dari kemampuannya, nilai, sikap dan minat. Tidak semua pegawai memiliki karakteristik yang sama, semua tergantung individu dan jenis pekerjaan yang dia hadapi.

7. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain baik dalam bentuk jurnal maupun skripsi. Adapun penelitiannya sebagai berikut:

1. Tommy, Dkk (2021) dengan judul “Persepsi Karyawan Terhadap Senam Peregangan di Puskesmas Kebon Jeruk”. Jenis dan desain penelitian yang digunakan ialah cross-sectional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi terhadap kegiatan senam peregangan di Puskesmas Kebon Jeruk. Populasi pada penelitian ini seluruh karyawan Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk sebanyak 234 karyawan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 34 orang, yang diambil menggunakan purposive sampling dengan kriteria bersedia berpartisipasi dalam penelitian, dalam keadaan sehat dan merupakan tenaga kesehatan di wilayah Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk. Manfaat aktivitas fisik sebanyak 71% menjawab senam peregangan menurunkan rasa tegang saat kerja, 74% menjawab senam peregangan membantu menghilangkan rasa pegal, dan senam peregangan membuat responden merasa terhibur.
2. Yusuf, Muhamad. N dan Julian, Yonatan. A (2021) dengan judul “Presepsi Masyarakat Mengenai Olahraga Berenang Di Masa Covid-19”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Kolam Renang Muara. Teknik sampling yang digunakan yaitu accidental sampling dengan jumlah sampel 30 orang pengunjung kolam berusia sekitar 14 tahun – 55 tahun di kolam renang muara.

3. Bima Pradiksa (2022) judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Sepakbola Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19 ”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap sepakbola Indonesia di masa pandemi. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif survey. Populasi yang digunakan adalah masyarakat Surabaya penggemar sepakbola sejumlah 100 orang. Instrumen alat yang digunakan yaitu kuisioner berupa google form yang sudah divalidasi. Hasil menunjukkan persepsi pada pengadaan pertandingan jawaban sangat setuju 29%, setuju 44%, tidak setuju 25% dan sangat tidak setuju 3%. Persepsi supporterer jawaban sangat setuju 12%, setuju 41%, tidak setuju 41% dan sangat tidak setuju 6%. Kepelatihan Olahraga jawaban sangat setuju 28%, setuju 39%, tidak setuju 29% dan sangat tidak setuju 4%. Peran organisasi pemerintah jawaban sangat setuju 13%, setuju 39%, tidak setuju 43% dan sangat tidak setuju 6%. Pembinaan jawaban sangat setuju 9%, setuju 59%, tidak setuju 29% dan sangat tidak setuju 3%. Peneliti menyimpulkan masyarakat setuju jika sepakbola diadakan kembali selama masa pandemi, masyarakat setuju jika pengadaan pertandingan sepakbola tanpa supporter,

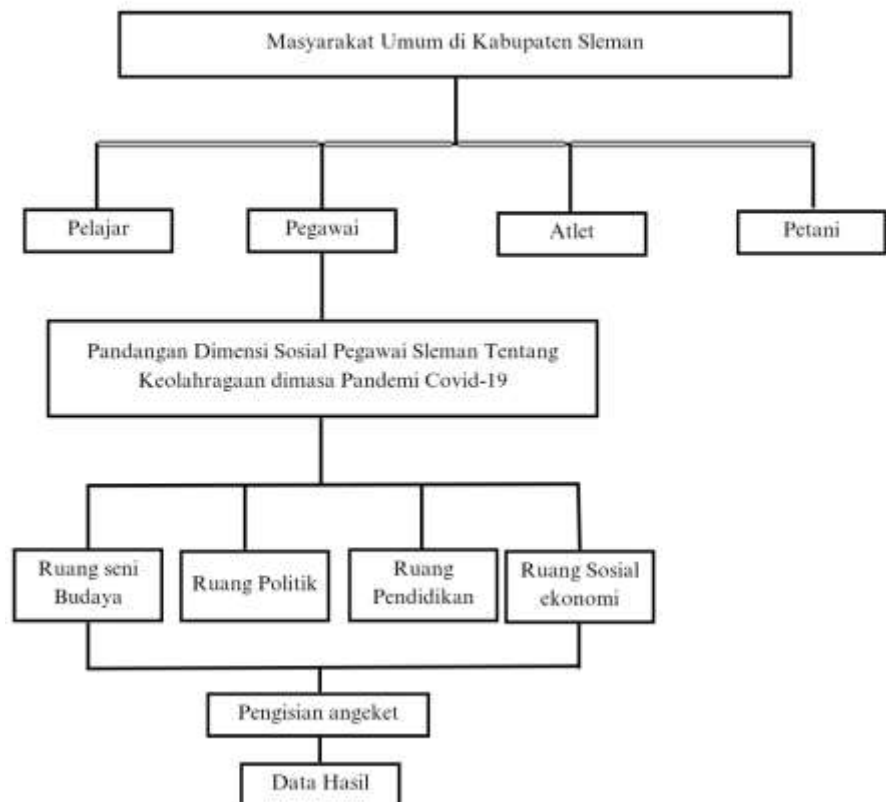
bidang kepelatihan setuju jika pandemi sangat berdampak bagi mereka, masyarakat tidak setuju jika organisasi pemerintah berperan sepenuhnya menanggulangi masalah sepakbola di masa pandemi, Masyarakat setuju jika prestasi pembinaan sepakbola di Indonesia ini semakin menurun.

8. Kerangka Berfikir

Olahraga dapat meningkatkan imun atau kekebalan tubuh kita, terlebih dimasa pandemi seperti ini menjadikan tubuh kita terjaga. Pandemi Covid-19 tentunya memberika dampak besar bagi masyarakat salah satunya pegawai. Berlakunya peraturan Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau dikenal sebagai PPKM tentunya sangat mempengaruhi Pegawai yang harus bekerja dari rumah yang menyebabkan menurunnya produktivitas. Olahraga menjadi sarana untuk mengurangi penat bekerja dari rumah dan tentunya untuk tetap menjaga kesehatan disaat pandemi Covid-19 .

Aktivitas olahraga pada masa pandemi Covid-19 tentunya sangat bermanfaat untuk semua orang khususnya untuk pegawai, setelah melakukan pekerjaan seharian melakukan olahraga hanya untuk sekedar melepaskan penat atau menjaga kebugaran jasmani apalagi pada masa pandemi. Banyak orang yang mendadak rajin beroalhara untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari penyakit dan menambah kekebalan tubuh, olahraga santai seperti berlari, bersepeda atau hanya sekedar jaalan-jalan menjadi pilihan karena santai dan tidak mengeluarkan tenaga yang ekstra.

Penelitian ini untuk mengetahui pandangan dimensi sosial pegawai Sleman tentang keolahragaan pada masa pandemi Covid-19. Penelitian tersebut akan dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa (kuesioner). Hasil dari mengisi kuesioner (angket) akan diklasifikasikan menurut kategori tertentu sesuai dengan pandangan dimensi sosial Pegawai tentang keolahragaan pada masa pandemi Covid-19 di kabupaten Slemaan.



Gambar 2 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang, dengan menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pandangan dimensi di sleman sosial tentang keolahragaan pada masa pandemic *Covid-19*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan diwilayah sleman, waktu penelitian dilakukan pada 27 Januari – 10 Februari 2023.

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 119). Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subjek yang akan diteliti pada suatu wilayah pada waktu dan dengan kualitas tertentu (Supardi, 1993: 101). Populasi dapat dikatakan sebagai sekelompok individu yang memiliki satu ciri-ciri tertentu.. Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan wilayah yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki ciri khas atau karakteristik tertentu yang

ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Penelitian ini merupakan penelitian pada suatu populasi. Populasi pada penelitian ini yaitu pegawai di Kabupaten Sleman.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2010: 118). Dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah bagian yang representatif dari populasi yang dijadikan sumber informasi untuk memperoleh data penelitian. Sampel dari penelitian ini adalah sejumlah pegawai di Kabupaten Sleman.

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik Incidental Sampling di beberapa venue olahraga di Kabupaten Sleman seperti kompleks olahraga stadion Maguwoharjo, Lapangan Dengung, lapangan Bercak, dan Teknik Incidental Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan kebetulan/ketidak sengaja atau dengan siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2017:122). Incidental Sampling yaitu teknik pengumpulan sampel dimana peneliti bertemu dengan subjek secara kebetulan, kemudian bila dirasa obyek sesuai dengan kriteria yang di cari maka peneliti

akan menggunakan subjek tersebut sebagai sampel. Dengan menggunakan teknik sampling tersebut peneliti telah menemukan sebanyak 131 sampel, dengan jumlah responden perempuan sebanyak 56 responden dan responden laki-laki sebanyak 75 responden pegawai kabupaten Sleman, yang ditemui peneliti di sejumlah venue olahraga pada waktu penelitian dan bagi peneliti dirasa sudah cukup.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah pandangan dimensi sosial Pegawai sleman tentang keolahragaan pada masa pandemi *Covid-19*. Variable dapat dirumuskan sebagai variasi dari suatu yang menjadi gejala penelitian (Sangkot 2017: 1), gejala penelitian yang dimaksud adalah suatu yang menjadi sasaran sebuah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan variable tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel guna menjelaskan atau mendeskripsikan unsur atau faktor dalam setiap gejala yang termasuk dalam variabel tersebut (Nawawi, 2006:45)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pandangan pegawai tentang keolahragaan pada masa pandemic *Covid-19* di kabupaten sleman. Secara definisi operasional adalah pandangan dimensi sosial Pegawai sleman tentang keolahragaan pada masa pandemi *Covid-19* yang artinya segala sesuatu pandangan Pegawai sleman cara memandang tentang mengapa orang itu berolahraga dimasa pandemi *Covid-19*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh agar peneliti mendapatkan data yang memenuhi validitas, reliabilitas, dan obyektif. Menurut Mustafa (2009:99) Teknik pengumpulan data adalah mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Data yang ingin dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang pandangan dimensi sosial Pegawai Sleman tentang keolahragaan pada masa pandemi *Covid-19* . Sehingga, dalam pengumpulan data tersebut digunakan angket atau kuesioner dan responden diminta memilih jawaban yang tersedia melalui angket yang telah disediakan atau secara online dengan mengirim link yang tersedia. Jawaban yang telah dikerjakan oleh responden akan dikumpulkan untuk memperoleh data penelitian, selanjutnya hasil data tersebut diambil simpulannya. Suharsimi arikunto (1990:136-137) menjelaskan bahwa angket dapat dilihat dari cara jawabannya dibedakan menjadi dua meliputi angket terbukadan angket tertutup.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah. Instrument merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah diolah (Arikunto, 2010: 203).Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen yang nantinya akan diisi oleh responden.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dan tugas responden danya memilih atau mencentang salah satu jawaban sesuai kondisi yang

nyata responden. Angket ini disusun dan dikembangkan oleh tim peneliti dan beberapa ahli melalui tahapan. Pada penelitian ini penelitimenggunakan jenis angket tertutup dan terdapat 2 bentuk angket berupa softfile agar mempermudah dan mempersingkat waktu pengambilan data, apabila memungkinkan bertemu dengan responden secara langsung dan apabila terkendala sinyal di daerah tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan angket sesuai dengan kondisi dan situasi yang memungkinkan.

Angket tertutup yang dapat diakses melalui link: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc_zRILaxYxYDV4G9GD_gvW96pZ-L0j82hulHjnkOKA58792w/viewform. Angket merupakan suatu alat yang berisi tentang daftar pertanyaan ataupun pernyataan mengenai hal yang diteliti. Angket tersebut berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan dengan jawaban tertentu yang telah disediakan, responden hanya perlu mengisi jawaban yang paling sesuai dengan apa yang dirasakan dan tidak boleh dipengaruhi atau terpengaruh oleh responden lain. Dalam mengembangkan sebuah instrumen terkait berdasarkan konstruksi teori yang telah dibuat dahulu, selanjutnya dikembangkan terkait aspek yang terdapat dalam variabel dan indikator yang diuraikan menjadi beberapa butir pertanyaan. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen tes yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah tentang Pandangan Dimensi Sosial masyarakat Gunungkidul tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi *Covid-19*.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah bagian atau tahap dimana bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ada yang akan ditemukan dalam kontrak. Faktor-faktor yang diukur dalam Pandangan Dimensi Sosial pegawai disleman tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi *Covid-19* merupakan faktor fisik, psikis dan metafisik.

3. Menyusun Butir Pertanyaan dan Pernyataan

Langkah penyusunan butir pernyataan dengan berdasarkan dari faktor-faktor yang menyusun kontrak. Sebelum butir-butir pernyataan dimasukkan ke dalam angket, pada tabel berikut akan dijabarkan mengenai kisi-kisi yang terdapat pada penelitian tentang Dimensi Sosial pegawai disleman tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi *Covid-19*. Kisi-kisi tersebut akan dijadikan dasar pembuatan instrumen penelitian yaitu kuisioner berbentuk angket tertutup oleh peneliti.

G. Focus Group Discussion (FGD)

Instrumen penelitian ini diuji menggunakan pendapat dari ahli (Expert Judgement) melalui Focus Group Discussion (FGD). Focus Group Discussion (FGD) merupakan proses diskusi mengenai suatu permasalahan tertentu oleh beberapa orang yang dilakukan secara terarah dan sistematis. Elliot & Associates (2005) menjelaskan bahwa kegiatan FGD dilakukan oleh kelompok terbuka yang terdiri dari 6 sampai 10 peserta yang dipimpin oleh fasilitator. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan oleh tim peneliti dan beberapa ahli melalui

tahapan Focus Group Discussion (FGD) yang kemudian disebar dan diisi oleh responden. Dalam tahapan FGD ini susunan tim yang melakukan diskusi terdiri dari:

1. Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.
2. Dr. Muhammad Hamid Anwar, S.Pd.,M.Phil.
3. Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.
4. Adam Ray aldi
5. Tito Nur Pramuditya
6. Habib Rahmad
7. Alfian Nanda Antono
8. Hadin Lutfan Haqiqi
9. Rembo Gren Hermawan
10. Rifqi Nur Arwa
11. Muhammad Raihan Andrasya Putra

Paramita dan Kristiana (2013: 117) menyatakan FGD dapat digunakan sebagai teknik yang tepat guna menggali data karakteristik khusus serta untuk penelitian dengan tujuan tertentu. Dengan menerapkan teknik FGD dapat mengetahui mengenai persepsi, pendapat, kepercayaan pada suatu produk, konsep, ide, serta memungkinkan dilakukannya suatu evaluasi program yang tidak dapat dilaksanakan apabila menerapkan teknik pengumpulan data lainnya.

Tabel 1 Kisi-kisi Pernyataan Angket Uji Coba

Variable	Objek Dimensi Sosial	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat DIY Tentang Keolahragaan Pada Masa Pandemi Covid-19	Ruang Seni Budaya	Seni budaya Membentuk sikap dan tubuh	4,5,10	10 soal
		Seni budaya membentuk gerak dan tubuh	1,2,3,6	
		Seni budaya melawan	7,8,9	
	Ruang Politik	Pekerjaan	15	8 soal
		Pangkat / Jabatan	12,16, 17,18	
		Aktualisasi Diri	11,13, 14	
	Ruang Pendidikan	Pendidikan Jasmani	19,21	10 soal
		Pendidikan Rohani	20,23, 24,26, 27,28	
		Minat Bakat	22,25	
	Ruang Sosial Ekonomi	sosial	29,30, 31,32, 33,34, 35,36	12 soal
Ekonomi		37,38, 39,40		
Total				40 soal

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Melalui sampel atau data keseluruhan, analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang topik penelitian tanpa analisis atau kesimpulan. Analisisnya yaitu modus, median, mean, maksimum, minimum, standar deviasi, dan tabel distribusi frekuensi membuat analisis (Sugiyono, 2012). Kemudian, menurut Anas Sudijono (2011) teknik

analisis data bisa dihitung dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Number of case (Jumlah frekuensi / responden)

Analisis selanjutnya deskripsi data di kelompokkan menjadi 5 kategori dengan memakai nilai rata-rata hitung (arithmetuc mean) dan standar deviasi. Penilaian untuk menemukan kriteria skor menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Pengkategorian
Sumber: Anzwar (2016: 163)

No.	Rumus Interval Kelas	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X: skor

S: standar deviasi

2. Skala Pengukuran

Berdasarkan pengkategorian dari Anzwar (2016: 163) dan dengan memperhatikan kebutuhan penelitian, maka pengolahan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang di sajikan menggunakan skala likert dalam sebuah tabel. Skala likert adalah skala psikologis yang digunakan dalam kuesioner dan metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi

program atau kebijakan yang direncanakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap peristiwa atau fenomena sosial (Fadila, 2020: 1). Nilai skor untuk setiap pertanyaan atau pernyataan adalah: 5 SS (Sangat Setuju), 4 S (Setuju), 3 RR (Ragu-ragu), 2 TS (Tidak Setuju), dan 1 STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3. Skala Likert
Sumber: Sugiyono (2015)

Pilihan jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian pandangan dimensi sosial pegawai Sleman mengenai keolahragaan di masa pandemi melalui pengisian angket, pandangan dimensi sosial pegawai mengenai keolahragaan dibagi menjadi 4 ruang dimensi yaitu ruang sosial budaya, ruang politik, ruang pendidikan, dan ruang sosial ekonomi. Dari data penelitian dari ke empat ruang diperoleh hasil analisis yaitu:

Nilai maks instrumen = 200

Nilai min instrumen = 88

Mean = 161.24

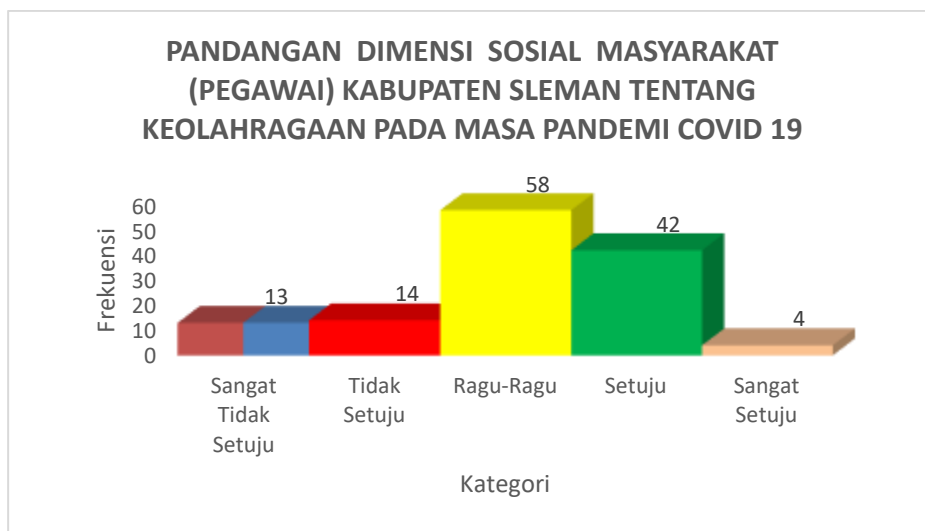
SD = 21.39

Deskripsi pandangan dimensi sosial pegawai Sleman mengenai keolahragaan di masa pandemi *Covid-19* dapat ditinjau melalui tabel berikut:

Tabel 5 Persentase Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Sleman Mengenai Keolahragaan di Masa Pandemi *Covid-19*

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 193,32$	Sangat Setuju	4	3.05%
2	171,93 s/d 193,31	Setuju	42	32.06%
3	150,54 s/d 171,92	Ragu-Ragu	58	44.27%
4	129,16 s/d 150,53	Tidak Setuju	14	10.69%
5	$< 129,16$	Sangat Tidak Setuju	13	9.92%
JUMLAH			131	100,00%

Gambar 3 Histogram Frekuensi Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Sleman Mengenai Keolahragaan di Masa Pandemi *Covid-19*



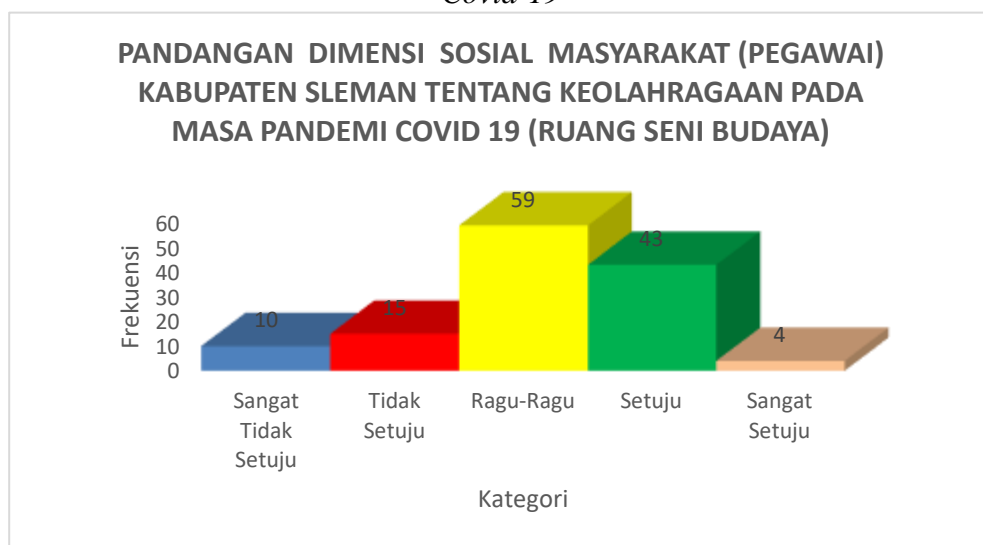
Berdasarkan tabel 5 dan gambar 3 dapat diketahui total responden atau pegawai dalam penelitian sebanyak 131 pegawai dan diketahui bahwa tingkat pandangan dimensi sosial pegawai Sleman mengenai keolahragaan yang terbagi menjadi 5 kategori yaitu kategori “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 13 responden dengan persentase 9,92%, kategori “Tidak Setuju” sebanyak 14 responden dengan persentase 10,69%, kategori “Ragu-Ragu” sebanyak 58 responden dengan persentase 44,7%, kategori “Setuju” sebanyak 42 responden dengan persentase 32,06%, dan kategori “Sangat Setuju” sebanyak 4 responden dengan persentase 3,05%. Dari data tersebut diketahui bahwa pegawai di Kabupaten Sleman memiliki tingkat pandangan dimensi sosial yang cukup baik dengan kategori “Ragu-Ragu”.

1. Ruang Seni budaya

Tabel 6 Persentase Ruang Seni Budaya dalam Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Sleman Mengenai Keolahragaan di Masa Pandemi Covid- 19

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 49,72	Sangat Setuju	4	3.05%
2	43,71 s/d 49,71	Setuju	43	32.82%
3	37,71 s/d 43,70	Ragu-Ragu	59	45.04%
4	31,70 s/d 37,70	Tidak Setuju	15	11.45%
5	< 31,70	Sangat Tidak Setuju	10	7.63%
JUMLAH			131	100,00%

Gambar 4 Histogram Frekuensi Ruang Seni Budaya dalam Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Sleman Mengenai Keolahragaan di Masa Pandemi Covid-19



Berdasarkan tabel 6 dan gambar 4 diketahui bahwa tingkat pandangan dimensi sosial pegawai Sleman mengenai keolahragaan berdasarkan ruang seni budaya yaitu: kategori “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 10 responden dengan persentase 7,63%, kategori “Tidak Setuju” sebanyak 15 responden dengan persentase 11,45%, kategori “Ragu-Ragu” sebanyak 59 responden dengan persentase 45,04%, kategori “Setuju” sebanyak 43 responden dengan persentase 32,8%, dan kategori “Sangat Setuju” sebanyak 4 responden dengan

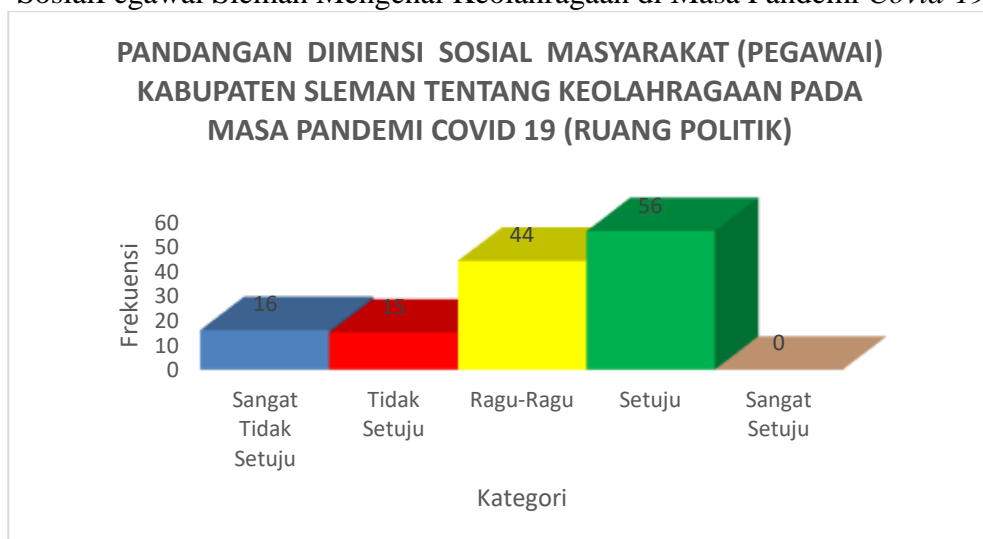
persentase 3,05%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas pegawai yang melakukan aktivitas keolahragaan menurut ruang seni budaya berada pada kategori “Ragu-Ragu”. Sebagian besar pegawai melakukan aktivitas keolahragaan dengan tujuan seni budaya seperti untuk melestarikan dan mewarisi seni budaya, melatih keterampilan seni budaya, serta melakukan olahraga untuk menghibur masyarakat lain

2. Ruang Politik

Tabel 7 Persentase Ruang Politik dalam Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Sleman Mengenai Keolahragaan di Masa Pandemi *Covid-19*

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 40,43	Sangat Setuju	0	0.00%
2	33,85 s/d 40,42	Setuju	56	42.75%
3	27,28 s/d 33,84	Ragu-Ragu	44	33.59%
4	20,70 s/d 27,27	Tidak Setuju	15	11.45%
5	< 20,70	Sangat Tidak Setuju	16	12.21%
JUMLAH			131	100,00%

Gambar 5 Histogram Frekuensi Ruang Politik dalam Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Sleman Mengenai Keolahragaan di Masa Pandemi *Covid-19*



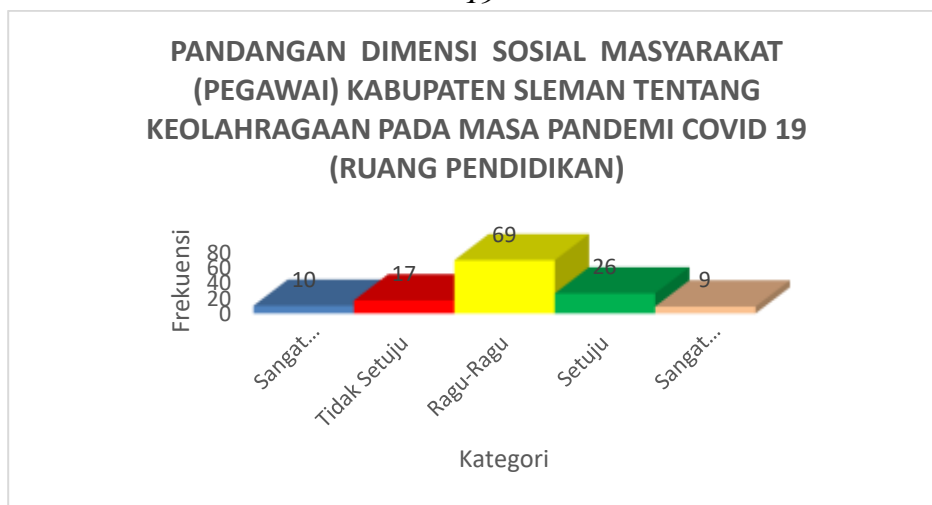
Berdasarkan tabel 7 dan gambar 5 diketahui bahwa tingkat pandangan dimensi sosial pegawai Sleman mengenai keolahragaan berdasarkan ruang politik yaitu: kategori “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 16 responden dengan persentase 12.21%, kategori “Tidak Setuju” sebanyak 15 responden dengan persentase 11,45%, kategori “Ragu-Ragu” sebanyak 44 responden dengan persentase 33.59%, kategori “Setuju” sebanyak 56 responden dengan persentase 42,75%, dan kategori “Sangat Setuju” sebanyak 0 responden dengan persentase 0,00%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pegawai yang melakukan aktivitas keolahragaan menurut ruang politik berada pada kategori “Setuju”. Sebagian besar pegawai melakukan aktivitas keolahragaan karena didorong oleh tujuan politik seperti melakukan olahraga untuk berkampanye, melakukan olahraga karena tuntutan atau kebijakan pemerintah, dan melakukan olahraga untuk menunjang peforma guna mendapatkan jabatan.

3. Ruang Pendidikan

Tabel 8 Persentase Ruang Pendidikan dalam Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Sleman Mengenai Keolahragaan di Masa Pandemi *Covid-19*

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 49,49	Sangat Setuju	9	6.87%
2	44,87 s/d 49,48	Setuju	26	19.85%
3	40,24 s/d 44,86	Ragu-Ragu	69	52.67%
4	35,62 s/d 40,23	Tidak Setuju	17	12.98%
5	< 35,62	Sangat Tidak Setuju	10	7.63%
JUMLAH			131	100,00%

Gambar 6 Histogram Frekuensi Ruang Pendidikan dalam Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Mengenai Keolahragaan di Masa Pandemi Covid-19



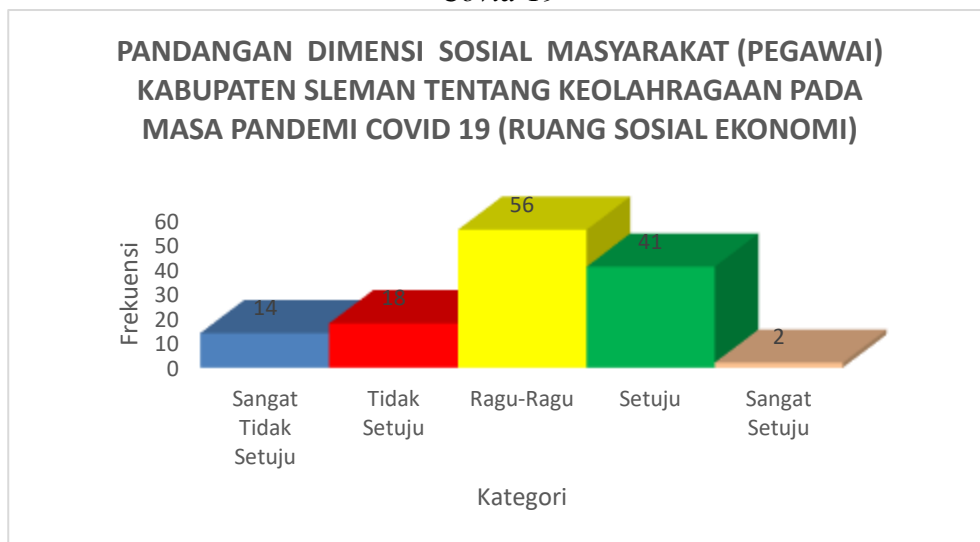
Berdasarkan tabel 8 dan gambar 6 diketahui bahwa tingkat pandangan dimensi sosial pegawai Sleman mengenai keolahragaan berdasarkan ruang pendidikan yaitu: kategori “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 10 responden dengan persentase 7,63%, kategori “Tidak Setuju” sebanyak 17 responden dengan persentase 12,98%, kategori “Ragu-Ragu” sebanyak 69 responden dengan persentase 52,67%, kategori “Setuju” sebanyak 26 responden dengan persentase 19,85%, dan kategori “Sangat Setuju” sebanyak 9 responden dengan persentase 6,87%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas pegawai melakukan aktivitas olahraga menurut ruang pendidikan berada pada kategori “Ragu-Ragu”. Sebagian besar pegawai melakukan aktivitas keolahragaan karena memanfaatkan peran olahraga seperti untuk mengembangkan bakat, untuk melatih kecerdasan berfikir, untuk mendisiplinkan diri, dan untuk mengurangi perilaku menyimpang.

4. Ruang Sosial Ekonomi

Tabel 9 Persentase Ruang Sosial Ekonomi dalam Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Sleman Mengenai Keolahragaan Di Masa Pandemi *Covid-19*

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 59,10	Sangat Setuju	2	1.53%
2	51,30 s/d 59,09	Setuju	41	31.30%
3	43,51 s/d 51,29	Ragu-Ragu	56	42.75%
4	35,71 s/d 43,50	Tidak Setuju	18	13.74%
5	< 35,71	Sangat Tidak Setuju	14	10.69%
JUMLAH			131	100,00%

Gambar 7 Histogram Frekuensi Ruang Sosial Ekonomi dalam Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Sleman Mengenai Keolahragaan di Masa Pandemi *Covid-19*



Berdasarkan tabel 9 dan gambar 7 diketahui bahwa tingkat pandangan dimensi sosial pegawai Sleman mengenai keolahragaan berdasarkan ruang seni budaya yaitu: kategori “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 14 responden dengan persentase 10,69%, kategori “Tidak Setuju” sebanyak 18 responden dengan persentase 13,74%, kategori “Ragu-Ragu” sebanyak 56 responden dengan persentase 42,75%, kategori “Setuju” sebanyak 41 responden dengan persentase 31,30%, dan kategori “Sangat

Setuju” sebanyak 2 responden dengan presentase 1,53%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas pegawai melakukan aktivitas keolahragaan menurut ruang sosial ekonomi berada dalam kategori “Ragu-Ragu”. Sebagian besar pegawai melakukan aktivitas keolahragaan didorong oleh pengaruh sosial ekonomi seperti olahraga sedang menjadi trend, melakukan olahraga untuk kepentingan media sosial, melakukan olahraga untuk meningkatkan mobilitas status sosialnya, melakukan olahraga mencari relasi, melakukan olahraga untuk berbisnis, dan juga melakukan olahraga untuk mendapatkan penghasilan.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pandangan dimensi sosial pegawai Bantul tentang keolahragaan pada masa pandemi *Covid-19*. Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pegawai Sleman tetap melaksanakan aktivitas keolahragaan di masa pandemi *Covid-19* meskipun intensitas aktivitas keolahragaan mengalami perubahan. Hal ini dapat diketahui melalui data hasil pengisian angket dimana mayoritas responden termasuk dalam kategori Ragu-Ragu dengan persentase kategori Ragu-Ragu 44,27%. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya pegawai tetap melaksanakan aktivitas keolahragaan dimasa pandemi guna menjaga tubuh agar tetap fit sehingga tetap dapat melakukan aktivitas pekerjaan dengan lancar.

Dalam penelitian ini pandangan dimensi sosial mengenai keolahragaan di masa pandemi terbagi menjadi 4 komponen. Seperti yang disampaikan Awuy (1996), Komponen dimensi sosial mencakup beberapa ruang, yaitu: ruang seni, budaya, ruang politik, ruang pendidikan dan ruang sosial ekonomi. Komponen dapat menjadi pengaruh pegawai untuk melakukan aktivitas keolahragaan.

Dalam ruang seni budaya seseorang melaksanakan aktivitas olahraga untuk menyalurkan kegiatan seni gerak dan untuk wadah melestarikan budaya dari leluhur kepada generasi penerusnya. Pada penelitian ini ruang seni budaya persentase terbanyak berada pada kategori Ragu-Ragu dengan persentase 59,45%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ruang seni budaya merupakan komponen yang cukup mempengaruhi pandangan pegawai di Kabupaten Sleman untuk melakukan aktivitas keolahragaan.

Aktivitas keolahragaan dalam ruang politik dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempromosikan diri dalam rangka untuk mendapatkan jabatan, membangun relasi, dan memperkuat jaringan politik. Pada ruang politik persentase terbanyak berada pada kategori Setuju dengan persentase 42,75%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ruang politik memiliki peran yang tinggi bagi pegawai untuk mendorong melakukan aktivitas keolahragaan. Dapat disadari bahwa dengan melakukan aktivitas keolahragaan memberikan manfaat yang menjanjikan bagi pegawai, dengan kebugaran dan kesehatan jasmani yang terpenuhi pegawai akan mudah

dalam melaksanakan tugas pekerjaan, dengan tubuh yang sehat dan bugar juga akan meningkatkan peforma dan produktivitas pegawai.

Pada ruang pendidikan aktivitas keolahragaan dijaadikan sebagai wadah untuk membangun dan mengembangkan potensi diri agar memiliki keterampilan dan prestasi yang diperlukan dimasa mendatang. Pada penelitian ini kategori dengan persentase terbanyak yaitu kategori Ragu-Ragudengan pesentase 52,67%. Pada ruang pendidikan memiliki pengaruh yangcukup mendorong pegawai untuk melakukan aktivitas keolahragaan. Pegawai melakukan aktivitas keolahragaan dengan tujuan antara lain untuk mempelajari kepemimpinan, untuk menyalurkan hobi dan mengembangkan bakat, untuk sarana pendidikan karakter, dan juga sebagai sarana melatih kedisiplinan diri.

Ruang sosial ekonomi dalam olahraga dijadikan sebagai wadah untuk membangun dan mengembangkan potensi keterampilan sosial seperti kemampuan berinteraksi dengan orang lain dan juga dengan olahraga dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan finansial. Pada penelitian ini ruang sosial ekonomi berada pada kategori Ragu-Ragu dengan presentase 42,75,maknanya ruang sosial ekonomi memiliki pengaruh penting bagi pegawai dalam melakukan aktivitas keolahragaan. Dapat dilihat aktivitas keolahragaan bagi pegawai dapat dijadikan wadah untuk mendapatkan penghasilan, selain itu dengan melakukan aktivitas keolahragaan pegawai dapat memperluas relasinya dan memingkatkan mobilitas status sosialnya.

Ukuran berdasarkan dimensi sosial pegawai tentang keolahragaan pada masa akhir pandemi *COVID-19* di Kabupaten Sleman bisa diketahui melalui faktor ruang seni budaya dengan indikator seni budaya membentuk sikap dan tubuh, seni budaya membentuk gerak dan tubuh, dan seni budaya melawan. Faktor selanjutnya yaitu dari faktor ruang politik, dapat diketahui dari faktor ruang politik dengan indikator pekerjaan, pangkat atau jabatan, dan aktualisasi diri. Selain itu, juga diketahui dari faktor ruang pendidikan, yaitu dengan indikator pendidikan jasmani, pendidikan rohani, dan minat bakat. Kemudian yang terakhir dari faktor ruang sosial ekonominya dengan dua indikator, yaitu sosial dan ekonomi. Tentunya Jenis Pekerjaan dan latar belakang pendidikan Mempengaruhi Cara Pandang Terhadap Keolahragaan apalagi Pada Masa Pandemi *Covid-19* Seperti Saat ini, Sebagian besar kalangan Pegawai Kantoran berolahraga untuk menambah relasi dan menjaga kebugaran tubuh tidak hanya sekedar berolahraga tetapi ada juga yang hanya sekedar untuk membuat konten dan berolahraga tidak sesuai aturan yang menyebabkan kec apekan yang berlebih. Hal ini banyak ditemui di beberapa lapangan sepak bola dan tempat olahraga di kabupaten sleman. Waktu berkecimpung didunia olahraga juga mempengaruhi cara pandang tentang keolahraagaan apalagi pada masa pandemic. Tentunya olahraga yang cukup dan tidak berlebihan dan tetap menjaga kebugaran tubuh agar tetap produktif ditengah kesibukan dalam bekerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti telah berusaha melaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun peneliti tak lepas dari beberapa kendala dan keterbatasan diantaranya:

1. Keterbatasan waktu dan tenaga penelitian membuat peneliti mendapatkan responden dalam jumlah yang sedikit yaitu 131 responden yang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Mengingat wilayah Kabupaten Sleman yang begitu luas peneliti tidak dapat mendatangi banyak venue olahraga sehingga peneliti memanfaatkan media sosial guna mendapatkan responden dari berbagai wilayah di Kabupaten Sleman.
3. Peneliti kesulitan mendapatkan responden yang dicari secara insidental dikarenakan masih banyak responden yang sungkan dan menolak untuk mengisi kuisisioner.
4. Peneliti tidak dapat mengatur kejujuran dari pegawai pada saat mengisi angket tersebut, apakah jawaban tersebut benar-benar apa adanya ataupun asal menjawab, dan meniru jawaban dari teman responden

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan ya, maka dapat disimpulkan bahwa pandangan dimensi sosial pegawai tentang keolahragaan di masa Pandemi *Covid-19* di Kabupaten Sleman adalah “Sangat Tidak Setuju”, 19,92% dengan jumlah 13 orang “Tidak Setuju”, 10,69% dengan jumlah 14 orang “Ragu-Ragu”, 44,27% dengan jumlah 58 orang, “Setuju” 32,06% dengan jumlah 42 orang “Sangat Setuju” 3,05 dengan jumlah 4. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pegawai memiliki tingkat aktivitas olahraga, pengetahuan, dan kesadaran yang baik mengenai pentingnya aktivitas keolahragaan di masa pandemi ini. Hal ini dikarenakan pegawai tetap menjaga kebugaran dan jasmaninya dengan cara berolahraga untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitasnya di masa pandemi cara pandang dan jenis pekerjaan juga mempengaruhi hasil.

B. Saran

Pada penelitian yang telah dilakukan peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan pada penelitian ini. Namun diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi pembaca. Saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi terkait pandangan dimensi sosial keolahragaan, selain itu bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian dengan tema ini sebaiknya melakukan modifikasi dan menyesuaikan pada metode, subyek, dan

beberapa hal lainnya serta perlu menambah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian yang didapat lebih maksimal.

2. Bagi pegawai Sleman terus tingkatkan aktivitas keolahragaan. Meskipun dalam masa pandemi aktivitas keolahragaan perlu dilakukan sesuai dengan porsinya agar tubuh tetap sehat dan bugar. Dengan tubuh sehat dan bugar diharapkan pegawai dapat terus produktif demi menunjang pemenuhan kebutuhan hidup.
3. Bagi pemerintah Kabupaten Sleman hendaknya meningkatkan fasilitas olahraga bagi publik. Hal tersebut diharapkan dapat membantu upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui aktivitas olahraga, dengan tersedianya ruang olahraga publik yang memadai masyarakat akan lebih mudah melakukan aktivitas olahraga.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian merupakan suatu bentuk eksperimen yang mana hasil diperoleh diharapkan dapat dijadikan suatu parameter dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi bagi pegawai, pembaca, ataupun peneliti-peneliti selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Hasil dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat pandangan dimensi sosial pegawai tentang keolahragaan di masa Pandemi *Covid-19*. Tingkat pandangan dimensi sosial tersebut berada pada kategori sedang-tinggi, yang maknanya pegawai di Kabupaten Sleman menyadari akan pentingnya aktivitas keolahragaan di masa Pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, perlu

adanya penambahan, peningkatan, dan perbaikan fasilitas-fasilitas olahraga umum yang dapat digunakan bagi pegawai maupun masyarakat. Dengan peningkatan kualitas fasilitas olahraga akan dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat aktivitas keolahragaan pada masyarakat. Dari hasil penelitian diharapkan pembaca khususnya pegawai lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya melakukan aktivitas olahraga baik saat pandemi maupun saat keadaan normal, karena dengan melakukan aktivitas olahraga akan meningkatkan kebugaran dan kesehatan jasmani seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadini, D., & Wuryaningsih, C. E. (2019). Determinan Aktivitas Fisik Orang Dewasa Pekerja Kantoran di Jakarta Tahun 2018. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Awuy, T. F. (1996). *Kajian Feminisme Multidimensional*. Jakarta: Kompas, 20 April 1996.
- Biro Statistik DIY, *Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta: Bagian I*. Yogyakarta, 1973, hlm. 19
- COVID-19 , S. T. P. (2020). *Data COVID-19 di Indonesia*.
- Duli, Whalse A.L (2014), *Dimensi Olahraga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Penjasorkes Di Sekolah*, *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, Pontianak, IKIP PGRI Pontianak
- Febrianto .Yoga N. P dan Januardi, Roy. I (2022), *Motivasi Masyarakat Melakukan, Olahraga Di Tempat Kebugaran Se-Kecamatan Benjeng*, *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Surabaya, Universitas Negeri Surabaya.
- Gea, A. A. (2006). *Integritas diri: keunggulan pribadi tangguh*. *Character building journal*, 3(1), 16-26
- Hartmann, D., & Kwauk, C. (2011). *Sport and development: An overview, critique, and reconstruction*. *Journal of sport and social issues*, 35(3), 284-305.
- Dewi, F., & Ridho, S. L. Z. (2013). *Perilaku Konsumen*. Citrabooks Indonesia. Palembang
- Nursyamsi, M. Y., & Julian Ansell, Y. (2021). *Persepsi Masyarakat Mengenai Olahraga Berenang di Masa Covid-19* . *Jpoe*, 3(2), 155–166. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v3i2.136>
- Prasetyo, Yudik (2013). *Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional*, Medikora, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pane, B. S. (2015). *Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan*. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 21(79), 1-4.
- Paramita, A., & Kristiana, L. (2013). *Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 16(2), 117-127.

- Pranata, D. Y. (2020). Aktivitas Olahraga Yang Dilakukan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Banda Berdasarkan Usia. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 9(2), 32–38. <https://doi.org/10.36706/altius.v9i2.12543>
- Rachman, A. (2020). *Olahraga Rekreasi Di Perguruan Tinggi. Olahraga Rekreasi Di Perguruan Tinggi*.
- Saleh, A. A. (2022). *Pengantar Psikologi: Adnan Achiruddin Saleh*. Makasar: Penerbit Aksara Timur.
- Satgas Covid Sleman. (2023). *Update Data Sebaran Kasus Covid-19 Tanggal 20 Januari 2023*
- Setiyawan, S. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Supriyanto, A. (2015). *Psikologi Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syadam, G. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Suatu Pendekatan Mikro)*.
- Umam, K. 2012. *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Umanailo, M. C. B., Sos, S., Umanailo, M. C. B., & Sos, S. (2016). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Universitas Iqra Buru. FAM Publishing.
- UU RI No. 3 Tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Presiden Republik Indonesia; 2005.
- UU RI No. 36 Tahun 2008. *Tentang Pajak Penghasilan*. Presiden Republik Indonesia; 2008.
- Usman, H. 2013. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset. Pendidikan*.
- Utami, S. R. (2014). Wanita Unit Spinning 1 Bagian Winding PT . Apac Inti Corpora. *Unnes Journal of Public Health*, 3(4), 39–47.
- Widjaja, A.W. (2006). *Administrasi Kepegawaian*. Jakarta: Rajawali.
- Wijayanto, A. (2021). *Budaya Berolahraga Masyarakat Desa Banaran Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh*.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 360, 357, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1195/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

22 Mei 2023

Yth. Pegawai Se-Kabupaten Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tito Nur Pramuditya
NIM : 19601241098
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Pandangan Dimensi Sosial Pegawai Sleman tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19
Waktu Penelitian : 27 Januari - 10 Februari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : TITO Nur Pramujiya
 NIM : 19601241053
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Muh. Hamid Anwar, S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1	08-02-2023	Revisi BAB 1	
2	18-02-2023	Memperbaiki BAB 1	
3	02-03-2023	Memperbaiki BAB 1	
4	15-03-2023	Revisi BAB 2	
5	05-04-2023	Revisi BAB 3	
6	20-04-2023	Memperbaiki KISI-KISI ANKOT	
7	06-05-2023	Menyusun BAB 1-5	
8	22-05-2023	ACC DOSEN	

Ketua Departemen POR

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi

**Instrumen Angket Penelitian RG Pandangan Dimensi Sosial Masyarakat
DIY Tentang Keolahragaan pada Masa Pandemi Covid-19**

Jawaban Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya, oleh karenanya mohon dijawab dengan "JUJUR".

Berikanlah tanda (centang) pada salah satu kolom jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda terhadap situasi dan kondisi yang sudah atau sedang Anda lihat atau alami!

Ket: ST: Sangat Tinggi, T: Tinggi, S: Sedang, R: Rendah, dan SR: Sangat Rendah.

Link Google Form :

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc_zRILaxYxYDV4G9GD_gvW96pZ-L0j82hulHjnkOKA58792w/viewform

Nama :
 Jenis Kelamin : Pilihan: L / P
 Usia :
 Domisili : Pilihan (a) Kab. Sleman, (b) Kab. Bantul, (c) Kab. Kulonprogo, (d) Kab. Gunung Kidul, (e) Kotamadya Yogyakarta
 Jenis Pelaku Olahraga : Pilihan: (a) Atlet, (b) Pegawai, (c) Pelajar, (d) Lain-lain.
 Lama Berkecimpung : Pilihan: (a) di bawah 10 tahun, (b) antara 10-20 tahun, (c) di atas 20 tahun
 Olahraga yang Digemari :

No.	Pernyataan	Jawaban				
		ST	T	S	R	SR
1.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk melestariakn/mempertahankan seni budaya.					
2.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mewariskan seni budayanya kepada generasi muda.					
3.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk menghibur masyarakat lain melalui seni dan budaya.					
4.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana seni budaya untuk mengolah sikap dan perilaku seseorang.					
5.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana seni budaya untuk mengolah bentuk tubuh seseorang.					
6.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana seni budaya untuk mengolah atau meningkatkan skill dan keterampilan.					
7.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk meluapkan kemampuan seni budayanya dalam melawan kondisi alam.					

8.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk meluapkan kemampuan seni budayanya dalam melawan keterampilan/kekuatan orang lain.					
9.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk meluapkan dan mengontrol Kemampuan/kondisi yang ada pada dirinya sendiri.					
10.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk seni pengobatan/terapi kesehatan.					
11.	Masyarakat D.I. Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana untuk berkampanye.					
12.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan kekuasaan.					
13.	Masyarakat D.I. Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendekati para pimpinan.					
14.	Masyarakat D.I. Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mempromosikan potensi diri.					
15.	Masyarakat D.I. Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan pekerjaan yang mapan.					
16.	Masyarakat D.I. Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga karena adanya triger aturan/kebijakan yang dibuat oleh pemerintah/pimpinan.					
17.	Masyarakat D.I. Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga untuk meraih pangkat dan jabatan.					
18.	Masyarakat D.I. Yogyakarta memanfaatkan aktifitas jasmani atau olahraga untuk belajar kepemimpinan (mengendalikan oranglain).					

19.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk menjaga kesehatan jasmani/fisik.					
20.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk menjaga kesehatan rohani/psikis.					
21.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mendapatkan kebugaran jasmani.					
22.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai upaya untuk menyalurkan kegemaran atau hobi.					
23.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana untuk pendidikan karakter.					
24.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana untuk mendisiplinkan diri.					
25.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mengembangkan bakat berprestasi.					
26.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk rekreasi/hiburan/refresing					
27.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan berpikir (otak/intelegensi).					
28.	Masyarakat D.I. Yogyakarta melakukan aktifitas jasmani atau olahraga untuk mengurangi perilaku negatif atau menyimpang pada masyarakat.					

Lampiran 3 Angket Penilitia

Cap waktu	Nama Len	Jenis Kela	Domisili	Jenis Pela	Lama Berh	Olahraga	y	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
2022/06/01	F Cahyo	L	Kab. Sleme	Pegawai	Di atas 20	jogging		4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37	4	4	4	4	3	4	4	4	31	5	5	5	5	3	3	4	4	3	4	41	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3		
2022/06/01	Fiqy asri	P	Kab. Sleme	Pegawai	Dibawah 1	Bola voli		5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4		
2022/06/01	Sarjito	L	Kab. Sleme	Pegawai	Di atas 20	Jalan kaki		4	4	5	3	4	2	3	3	4	36	4	2	2	3	3	4	2	3	23	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	3		
2022/06/01	Okta	L	Kab. Sleme	Pegawai	Antara 10-	sepakbola		5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
2022/06/01	Rangga re	L	Kab. Sleme	Pegawai	Antara 10-	Volly		4	3	5	3	4	3	4	2	4	34	4	3	2	1	1	4	4	4	23	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	37	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4		
2022/06/01	Fikri Ilham	L	Kab. Sleme	Pegawai	Di atas 20	Bersepeda		5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47	4	5	5	4	5	4	4	36	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	46	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5		
2022/06/01	RONU FEF	L	Kab. Sleme	Pegawai	Antara 10-	Renang		3	5	3	5	5	4	2	5	3	39	3	1	1	1	3	2	1	1	13	5	3	4	2	4	5	5	1	5	5	39	1	1	1	1	1	1	1	3	5	3	3	4	4	
2022/06/01	Agung Dwi	L	Kab. Sleme	Pegawai	Dibawah 1	Bola volley		4	4	5	5	5	4	4	4	5	45	2	1	1	4	4	3	1	3	19	5	3	3	5	4	5	4	5	4	3	41	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3			
2022/06/01	BAGUS F/L	L	Kab. Sleme	Pegawai	Dibawah 1	Futsal		3	2	4	3	4	4	5	3	2	31	1	2	1	3	1	1	1	2	12	5	5	5	4	3	3	4	5	3	5	42	4	5	1	1	1	2	3	4	1	1	1	1		
2022/06/01	Ferri Angg	L	Kab. Sleme	Pegawai	Antara 10-	Bal Bal an		5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	1	1	1	3	3	3	2	1	15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	5	1	1	1	5	5	5	5	3	4	3	3		
2022/06/01	Mahardhik	P	Kab. Sleme	Pegawai	Di atas 20	Badminton		3	3	3	4	5	5	4	4	4	40	3	2	2	2	2	3	2	5	21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	3	3	1	1	5	5	5	1	2	2	2	2		
2022/06/01	Muhamma	L	Kab. Sleme	Pegawai	Dibawah 1	Sepakbola		4	4	5	5	4	4	4	4	4	42	5	5	4	4	5	4	4	35	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	42	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5			
2022/06/01	Harriswan	L	Kab. Sleme	Pegawai	Antara 10-	Sepakbola		2	2	2	2	2	2	2	1	3	21	3	3	3	3	3	1	1	2	19	5	4	5	5	3	3	4	4	2	37	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2			
2022/06/01	Dwi sofian	P	Kab. Sleme	Pegawai	Dibawah 1	Bersepeda		4	5	5	3	5	5	4	5	5	45	3	2	3	5	3	2	3	2	23	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48	3	3	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5		
2022/06/01	Atik Suhar	P	Kab. Sleme	Pegawai	Di atas 20	Voly, sena		4	3	5	3	4	4	3	3	4	37	3	2	2	3	4	4	2	3	23	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
2022/06/01	bambang r	L	Kab. Sleme	Pegawai	Di atas 20	badminton		3	3	2	3	3	4	4	2	4	32	2	4	2	2	3	4	3	4	24	5	5	5	5	4	3	3	4	4	42	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3			
2022/06/01	Adila Wiwi	P	Kab. Sleme	Pegawai	Dibawah 1	Gym		2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2	3	3	3	2	2	3	2	2	24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2022/06/01	Muhamma	L	Kab. Sleme	Pegawai	Antara 10-	sepak bola		5	4	4	5	4	3	3	3	38	3	1	1	3	3	3	3	3	20	3	3	3	4	3	3	5	3	4	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2022/06/01	Ridwan Nu	L	Kab. Sleme	Pegawai	Dibawah 1	Futsal		4	5	4	4	5	5	3	3	40	3	4	3	4	4	4	4	4	30	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5		
2022/06/01	angga	L	Kab. Sleme	Pegawai	Dibawah 1	renang		3	5	5	4	5	4	4	4	5	43	5	5	4	4	4	5	4	34	5	3	5	4	5	4	5	4	5	45	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4			
2022/06/01	Hanifah	P	Kab. Sleme	Pegawai	Di atas 20	Badminton		3	2	3	5	5	5	2	4	4	37	2	1	5	5	4	3	2	4	26	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	46	5	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	5		
2022/06/01	Yanuar Fa	L	Kab. Sleme	Pegawai	Antara 10-	Sepakbola		4	4	4	4	5	5	3	4	4	41	2	2	3	4	2	3	3	2	21	5	5	5	4	5	5	3	4	3	1	40	1	1	2	1	4	5	5	5	3	3	4	3		
2022/06/01	Jatmiko	L	Kab. Sleme	Pegawai	Di atas 20	Sepak bok		4	5	4	5	4	5	3	3	4	40	1	1	2	3	3	3	2	4	19	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	42	3	1	2	1	1	3	5	5	2	3	2	3		
2022/06/01	BRIYAN H	L	Kab. Sleme	Pegawai	Di atas 20	Sepak bok		4	4	5	4	5	4	4	5	4	43	4	3	4	5	4	4	2	3	29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5		
2022/06/01	Furqan Nu	L	Kab. Sleme	Pegawai	Di atas 20	Sepak bok		2	2	3	3	2	2	3	2	2	23	3	2	3	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2022/06/01	Ria Ernaw	P	Kab. Sleme	Pegawai	Antara 10-	Permainan		4	4	4	4	4	3	3	4	5	39	4	4	4	4	4	4	4	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4		
2022/06/01	Arum Sugj	L	Kab. Sleme	Pegawai	Antara 10-	Sepakbola		5	5	5	5	5	5	3	5	3	46	5	5	5	5	3	4	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5		
2022/06/01	Septi ali n	L	Kab. Sleme	Pegawai	Antara 10-	Sepak bok		5	5	5	5	5	4	4	3	4	44	3	3	3	5	4	3	3	4	28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	1	1	1	4	5	5	2	1	1	3	3		
2022/06/01	Muh Aris v	L	Kab. Sleme	Pegawai	Antara 10-	Sepakbola		5	4	4	4	3	3	4	3	5	39	4	5	4	4	3	3	4	31	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	41	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3		
2022/06/01	septian mu	L	Kab. Sleme	Pegawai	Di atas 20	sepak bola		5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	1	1	1	3	4	3	1	5	19	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	1	1	1	5	5	5	3	5	1	1	1			
2022/06/01	Deddy khe	L	Kab. Sleme	Pegawai	Di atas 20	Sepak bok		5	4	5	5	4	4	5	5	5	47	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2022/06/01	Kuwat sani	L	Kab. Sleme	Pegawai	Di atas 20	Bolavoly		4	4	5	5	5	4	4	4	4	44	3	3	4	4	5	3	4	4	30	5	5	5	5	5	3	4	4																	

2022/06/01:Hery WibcL	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Bulutangk	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	21	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33	4	5	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2				
2022/06/01:Suprpta,SL	Kab. Siem Pegawai	Di atas 20 Sepakbola	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	24	2	1	1	2	3	3	1	3	16	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	35	2	3	2	1	2	4	5	4	2	2	2	1	
2022/06/01:Rini Sri Le P	Kab. Siem Pegawai	Di atas 20 Senam	3	3	3	3	3	3	2	4	5	32	3	2	2	4	3	3	3	3	23	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3		
2022/06/01:Yuan Latie L	Kab. Siem Pegawai	Antara 10- Sepakbola	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
2022/06/01:Yusuf Sidc L	Kab. Siem Pegawai	Antara 10- Sepak Bok	3	3	4	3	4	3	3	3	4	33	2	1	1	2	2	2	2	3	15	4	3	4	3	3	3	4	3	34	2	2	2	1	1	3	4	4	2	2	2	2				
2022/06/11:Anang Set L	Kab. Siem Pegawai	Di atas 20 Sepakbola	1	1	2	1	3	1	1	1	5	2	18	3	3	2	5	4	4	5	30	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	47	4	4	3	3	3	3	5	5	3	3	2	2		
2022/06/11:Doni sapur L	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Badminton	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	1	1	2	3	4	1	2	3	17	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43	3	2	3	1	1	4	4	3	2	3	3	3			
2022/06/21:Nuryadi L	Kab. Siem Pegawai	Di atas 20 Sepakbola	4	4	3	4	3	5	5	4	4	40	4	4	4	4	4	4	3	5	32	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4			
2022/07/21:Windrades P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Lari	2	2	2	2	3	3	3	2	3	25	2	2	2	4	2	2	2	2	18	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	35	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2			
2022/07/21:Fitria Jann P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 cycling	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	36	5	5	3	3	3	3	5	4	31	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	33	4	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	2	
2022/07/21:Nurafni Pu P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Voli	4	3	4	4	5	4	4	4	5	41	4	4	5	4	3	4	4	4	32	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5		
2022/07/21:Elsa P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Voly	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	3	5	4	5	3	5	33	5	5	4	4	4	4	3	3	5	41	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3		
2022/07/21:rohmad L	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 voli	4	5	4	5	5	5	4	4	5	46	5	4	4	4	4	4	4	5	33	5	5	4	4	3	5	4	5	4	46	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4		
2022/07/21:Sofi Widy:P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Voli	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	46	5	5	4	4	5	5	5	38	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5		
2022/07/21:Margono L	Kab. Siem Pegawai	Antara 10- Tenis Meja	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	5	4	4	4	4	5	5	5	36	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4		
2022/07/21:Marlina Pu P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Basket	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47	5	5	5	5	5	4	5	39	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
2022/07/21:Roni Setia L	Kab. Siem Pegawai	Antara 10- Tenis Meja	5	5	5	4	4	5	5	4	4	45	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	44	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	
2022/07/21:Dinda sapi P	Kab. Siem Pegawai	Antara 10- Voli	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	5	4	5	5	5	4	5	38	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
2022/07/31:Rizki ahme L	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Angkat bet	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	46	4	4	5	4	5	5	5	37	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
2022/07/31:Surya Pral: L	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Lari	4	4	5	5	4	5	5	5	4	45	5	4	5	4	4	5	4	4	36	4	4	5	5	4	4	5	4	5	45	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	
2022/07/31:Hery sury:L	Kab. Siem Pegawai	Antara 10- Sepak bol	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44	4	5	4	4	4	4	5	4	34	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4		
2022/07/31:Duwi lestar P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Voly	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45	4	4	4	3	4	4	4	31	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45	3	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	4	4		
2022/07/31:Binta sucic P	Kab. Siem Pegawai	Di atas 20 Takraw	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	41	3	4	5	4	3	4	5	4	32	4	5	3	5	4	5	4	5	4	43	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	
2022/08/11:Slamet ca:L	Kab. Siem Pegawai	Di atas 20 Basket	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45	4	5	4	5	4	5	4	36	4	5	4	5	4	4	5	4	3	43	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	
2022/08/11:Yustina mx P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Lari	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45	5	4	5	4	5	4	3	4	34	3	5	4	4	5	5	5	4	4	44	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	
2022/08/11:Kholid suh L	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Sepak bol	5	4	5	5	5	4	4	5	4	45	4	5	4	3	3	4	5	5	33	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	
2022/08/11:Leni listian P	Kab. Siem Pegawai	Di atas 20 Silat	5	4	5	5	5	4	4	3	4	43	4	3	3	3	3	4	4	28	3	3	4	3	5	3	5	3	4	3	36	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4		
2022/08/11:Nur Fatime P	Kab. Siem Pegawai	Antara 10- Voli	4	4	3	4	5	4	3	3	2	4	36	3	4	3	5	3	5	4	3	30	4	4	3	4	5	4	4	3	40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	
2022/08/11:Noviana Si P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Basket	4	5	5	4	4	4	3	4	4	41	5	5	4	5	5	4	4	36	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2022/08/11:Berliana K P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Basket	4	5	4	4	4	5	4	4	3	41	4	4	5	5	4	4	5	3	34	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	41	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
2022/08/11:Amanda P P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Badminton	5	4	4	3	4	5	4	5	4	42	4	4	4	4	4	3	5	32	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4		
2022/08/11:Nanda Fet P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Badminton	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42	5	5	4	5	5	4	4	4	36	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5		
2022/08/11:Furqon Na L	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Sepak bol	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43	5	4	4	4	4	5	4	34	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	
2022/08/11:Didik Afril: L	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Futsal	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43	4	5	5	4	4	4	5	35	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	
2022/08/11:Dina Ifni P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Basket	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
2022/08/11:Lita Nurul P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Basket	4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	39	4	4	5	5	4	4	5	4	35	4	4	4	5	4	4	4	4	42	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	
2022/08/11:Harwendat P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Taekwond	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37	3	5	4	4	4	4	4	5	33	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	44	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	
2022/08/11:Nurul Baiti P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Futsal	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	42	5	4	4	4	4	4	4	33	4	3	4	4	5	4	3	5	4	40	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4		
2022/08/11:Frida Erikk P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Basket	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	42	4	4	4	4	4	5	4	33	3	4	4	5	4	3	4	4	5	41	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4		
2022/08/11:Adlia Karu P	Kab. Siem Pegawai	Dibawah 1 Basket	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	38	4	5	4	4	4	5	5	4	35	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4		

2022/08/11Septiana N P	Kab. Slem Pegawai	Antara 10- Voli	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	40	4	5	4	3	3	2	3	4	28	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5		
2022/08/11Devano M&L	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Futsal	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	40	4	4	5	4	4	3	4	5	33	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5		
2022/08/11Marjono L	Kab. Slem Pegawai	Antara 10- Tenis meja	5	4	3	4	4	3	4	4	4	39	3	5	5	5	5	4	4	4	35	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	40	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4		
2022/08/11Filo Aji L	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Tenis	4	4	5	4	3	4	5	3	4	40	4	4	4	4	5	4	4	5	4	34	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4		
2022/08/11Ninik S P	Kab. Slem Pegawai	Antara 10- Voli	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42	4	4	5	4	4	4	4	5	4	34	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4			
2022/08/11Bella Anri P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Lari	4	3	4	5	4	5	5	5	5	45	5	4	5	4	5	4	4	4	35	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	43	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4		
2022/08/11Mahardika L	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Futsal	4	5	5	4	4	5	4	5	4	45	4	5	4	4	5	4	4	5	4	35	4	4	3	5	5	4	4	4	4	41	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4		
2022/08/11Dinda Sofi P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Basket	4	5	5	4	4	5	4	4	4	44	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	44	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5		
2022/08/11Suyana L	Kab. Slem Pegawai	Antara 10- Tenis Meja	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	42	4	4	5	4	4	4	4	33	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
2022/08/11Fikri Haika L	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Futsal	5	4	3	4	4	4	5	4	4	41	5	3	4	4	3	4	4	4	31	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2022/08/11Ody Indrav L	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Voli	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43	5	4	5	4	5	3	4	4	34	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	
2022/08/11Misriyatun P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Silat	5	3	4	4	5	4	5	4	5	43	4	3	4	4	4	5	4	5	33	3	5	4	5	4	4	5	3	4	5	42	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4		
2022/08/11Tiyas mira P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Takraw	3	5	5	5	4	4	5	4	5	45	5	4	5	4	5	5	4	36	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5		
2022/08/11Askiya Ma P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Takraw	5	4	4	4	5	5	5	5	4	45	4	4	5	4	5	4	4	34	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	
2022/08/11Yustinus s:L	Kab. Slem Pegawai	Antara 10- Gulat	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45	4	4	5	5	4	5	4	36	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	44	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	
2022/08/11Dian Marit P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Basket	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44	3	4	5	4	5	4	4	33	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	44	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	
2022/08/11Lanang rai L	Kab. Slem Pegawai	Antara 10- Sepak bola	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	45	5	4	5	4	5	5	4	37	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4	43	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	
2022/08/11Ajeng Rah:P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Lari	5	4	4	3	4	4	4	4	5	41	5	4	4	5	4	4	4	34	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	45	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	
2022/08/11Qanita wul:P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Senam	5	4	5	4	5	4	5	3	5	43	5	4	5	4	5	4	5	36	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	7	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	
2022/08/11Kirana Rar P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Silat	5	3	4	4	4	4	4	3	5	40	5	4	4	5	4	3	4	5	34	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	40	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	
2022/08/11Wisnu Aji :L	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Futsal	4	5	4	4	5	4	5	3	4	42	4	5	4	5	4	4	5	35	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	
2022/08/11Dewa Sigit L	Kab. Slem Pegawai	Antara 10- Sepak Bola	5	4	4	4	5	3	4	4	4	41	5	4	4	5	4	4	5	4	35	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2022/08/11Kusmanes s:L	Kab. Slem Pegawai	Antara 10- Silat	2	3	2	5	4	4	4	4	4	36	3	3	4	5	4	3	4	31	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	39	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
2022/08/11Kusumawati P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Badminton	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	42	4	5	4	4	3	4	32	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	42	4	4	4	4	5	3	4	3	2	4	5	4	4	
2022/08/11Paeja putri:L	Kab. Slem Pegawai	Di atas 20 Lari	5	4	4	5	4	5	4	4	5	44	5	3	5	4	5	4	5	4	35	5	5	4	5	4	4	4	5	4	44	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	
2022/08/11Marzuki N L	Kab. Slem Pegawai	Antara 10- Tenis Meja	4	4	5	5	3	4	4	5	4	42	4	5	4	4	5	4	5	4	35	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	43	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
2022/08/11Dokia mar L	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Bersepeda	4	3	5	3	5	4	5	5	4	43	4	3	5	4	4	5	4	33	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2022/08/11Annisa Wi P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Basket	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	42	5	4	4	5	4	5	3	4	34	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	44	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4
2022/08/11Intan Perrr P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Lari	5	5	4	4	5	4	4	5	4	44	5	4	5	4	5	4	5	4	36	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2022/08/11Alam ardia L	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Renang	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	41	3	5	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	40	3	4	2	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	
2022/08/11Qiroatus S P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Berenang	5	4	4	5	4	4	5	4	4	44	4	5	4	4	3	5	4	33	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	43	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
2022/08/11Risqa Has:P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Berenang	5	3	4	5	4	3	4	5	4	41	5	4	4	4	5	3	4	34	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	43	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
2022/08/11Galen tri h:L	Kab. Slem Pegawai	Antara 10- Futsal	4	5	4	4	4	5	4	5	3	43	3	5	3	5	3	5	3	32	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	44	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
2022/08/11Ivan Dwi V L	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Lari	5	4	5	5	4	4	4	5	4	44	5	4	3	4	5	4	4	5	34	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3
2022/08/11Yulianawati P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Lari	5	4	5	5	4	4	5	4	5	46	4	5	5	4	5	4	5	4	36	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	
2022/08/11Salsabila c P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Lari	2	3	5	4	5	5	4	5	4	42	4	5	4	5	4	5	4	36	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	4	5	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4
2022/08/11Ferdri Rian L	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Badminton	5	5	4	4	5	4	3	4	4	42	3	4	5	4	4	4	5	4	33	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	44	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2022/08/11Sabrina pu P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Jalan santi	4	3	4	4	5	5	4	4	3	40	5	4	3	4	4	4	5	33	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	45	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	
2022/08/11Deliana Ri:P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Silat	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	45	4	3	5	4	4	4	32	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
2022/08/11Ika Sari W P	Kab. Slem Pegawai	Dibawah 1 Taekwond	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46	4	5	4	5	4	5	4	36	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	44	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4